

**KALIMAT-KALIMAT ELIPS DALAM KOMIK BERBAHASA PRANCIS
LES AVENTURES DE TINTIN COKE EN STOK
DAN KOMIK BERBAHASA INGGRIS
THE VERY BEST OF DONALD DUCK PART 2
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**



**Skripsi
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra
Pada Fakultas Sastra
Universitas Hasanuddin**

Oleh :

**WAHYUNI SAUDY
F 311 98 007**

**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2003**

PERPUSTAKAAN PUSAT UNIV. H.	
Tgl. Terima	9-12-03
Asal Dari	Fak. Sastra
Banyaknya	2 (dua)
Harga	17200
No. Inventaris	031201117
Nilai	17200



**UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS SASTRA**

Sesuai dengan Surat Tugas Dekan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin
Nomor: 718/J04.10.1.6/PP.27/2003 tanggal 5 April 2003, dengan ini
menyatakan menerima dan menyetujui skripsi ini.

Makassar, Agustus 2003

Konsultan I

Hamzah Mahmood, M.A
NIP. 130 674 983

Konsultan II

Andi Faisal, S.S
NIP. 132 233 797

Disetujui untuk diteruskan
Kepada Panitia Ujian Skripsi
Dekan,
u.b. Ketua Jurusan Sastra Perancis

Drs. Muhammad Hasyim, SPI
NIP. 132 049 170

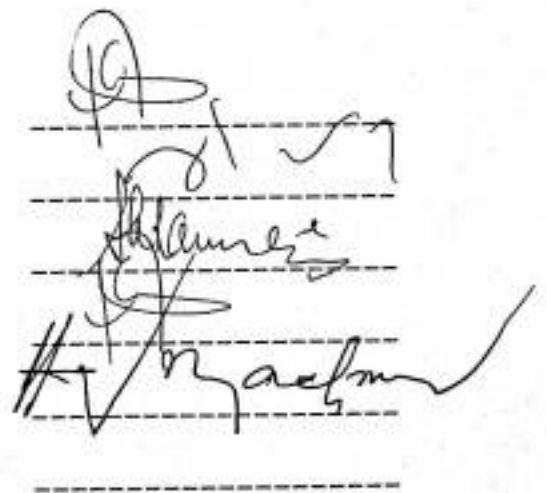
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS SASTRA
KAMPUS UNHAS TAMALANREA

Pada hari ini, Sabtu 23 Agustus 2003, panitia ujian skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul "Kalimat-kalimat Elips Dalam Komik Berbahasa Prancis dan Komik Berbahasa Inggris (Suatu Studi Kontrastif)", yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada jurusan sastra Prancis/program studi linguistik Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.

Makassar, 23 Agustus 2003

Panitia Ujian Skripsi :

- | | |
|-----------------|-------------------------------|
| 1. Ketua | (Drs Hasbullah, M.Hum) |
| 2. Sekretaris | (Drs.Muh.Hasyim, S.P1) |
| 3. Penguji I | (Dr.Sumarwati K.Poli, M.Litt) |
| 4. Penguji II | (Drs.Hasbullah, M.Hum) |
| 5. Konsultan I | (Hamzah Machmoed, M.A) |
| 6. Konsultan II | (Andi Faisal, S.S) |



The image shows handwritten signatures of the exam committee members on a lined background. The signatures are written in black ink and are positioned to the right of the list of committee members. The first signature is at the top, followed by four more signatures, and a final blank line at the bottom.

Sebuah Persembahan Sederhana

*Untuk sebuah kerja keras
Dan yang menghargai
Hasil kerja keras*

KATA PENGANTAR



Seiring dengan pembuatan skripsi ini, penulis menemui berbagai macam rintangan dan halangan. Meskipun demikian, pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu, penulis perlu berterima kasih kepada orang-orang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Kedua orang tuaku, thanks for the love, thought, encouragement that led me to the final of this matter.
2. Kakak-kakakku, the beloved Sisters; Ka Jenny, ka Nani, Ade, for the endless time and for never stop asking me when to finish the education.
3. My one and only wonderful big brother, thanks bro for always there for me. I know I had bothered you so bad.
4. My brothers in law and sister in law; K Iwan, K Budi, K Umi, thanks for everything I couldn't mention. You gave me more than a lot, that's why.
5. The rest of the family; Deewhy, Budi, Acha, Arie. Makachee yee!
6. Bpk. Hamzah Machmoed, MA dan Bpk. Andi Faisal,S.S, terima kasih yang tak terkira untuk bimbingannya dalam pembuatan skripsi ini. I had never done this without you. Thank you in billions.
7. Seluruh Staf pengajar Sastra Prancis dan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin, terima kasih telah membagi ilmunya selama ini.
8. Bu Aty, makasih buat sabarnya.
9. Teman-teman ang 98; Ika (thanks for being such a great best friend), Idha, Agus, Rahmat (keep on goin guys, you'll make it!), Nancy, Sri (the hardworkers that inspired me), Latif, Toto, Christina et Fatma (I'll pray for

your turn), Irma (bon courage! Konsen dong!), Nelly and Zoey (you have us to remind you the Deadline,Gals!). Nana Diana (jangan terlalu nyante!). Alam (don't give up!)

10. KK, you know who you are. Thank you for the long distance consultation and for letting me bother you even at your busy hours. Thanks a bunch.
11. Teman-teman KKN gel 63, this girl finally made it huh!
12. Teman-teman HIMPRA, les homes et les femmes. Merci pour l'amitie. I'm gonna miss you all.
13. Seluruh rekan-rekan yang tanpa sengaja terlupakan. The truth is you're not forgotten.
14. Among all this, thanks the greatest endlessly ALLAH, for the strength, passion, love that led me to be a better person. It's only happening if YOU let me.

Makassar, Agustus 2003

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENERIMAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
RESUMÉ DU MÉMOIRE	vi
DAFTAR ISI	
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan penelitian	8
1.6 Metodologi penelitian	8
1.7 Komposisi bab	11
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian dan Batasan Elips	12
2.2 Jenis-jenis Elips	15
2.2.1 Jenis-jenis Elips Bahasa Prancis	15
1. Kalimat Elips Tiruan (La fausse Ellipse)	16
2. Kalimat Elips Etimologis (L'ellipse Etimologique)	17
3. Kalimat Elips Sungguhan (L'ellipse Proprement Dite)	17
2.2.2 Jenis-jenis Elips Bahasa Inggris	18

1. Kalimat Elips Nominal	19
2. Kalimat Elips Verbal	20
3. Kalimat elips Klausa	21
2.2.3 Konteks Bahasa	22
BAB III. ANALISIS DATA	25
3.1 a. Kalimat elips dalam Komik Les Aventures de Tintin Coke En Stok	26
a. Kalimat Elips Sungguhan (L'ellipse Proprement Dite)	25
b. Kalimat Elips Tiruan (La FausseEllipse)	33
c. Kalimat Elips Etymologis (L'ellipse Etymologique)	41
3.1.b.Kalimat elips dalam komik The Very Best Of Donald Duck Part2	42
a Kalimat Elips Nominal	42
b. Kalimat Elips Verbal	44
c. Kalimat elips Klausa	47
3.2.a Persamaan Kalimat elips dalam komik Les Aventures de Tintin Coke En stoke dan The Very Best Of Donald Duck Part 2	55
3.2.b Perbedaan Kalimat elips dalam komik Les Aventures de Tintin Coke En stoke dan The Very Best Of Donald Duck Part 2	59
3.3 Konteks Bahasa	60
BAB IV . KESIMPULAN	65
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

RÉSUMÉ DU MÉMOIRE

L'écrivain choisi le titre "Kalimat-kalimat Elips Dalam Komik Berbahasa Prancis dan Inggris" ou "L'ellipse dans le comique Français et le comique Anglais". Les comiques analysées sont Les Aventures de Tintin Coke En stok et The Very Best of Donald Duck Part 2.

J'utilise la méthode de bibliographie pour collecter des données et pour l'analyse et la méthode contrastive pour trouver la similarité et la différence entre les deux comiques.

Le résultat de ce mémoire montre qu'il y a trois types d'ellipse Française, ce sont: la fausse ellipse, l'ellipse etymologique et l'ellipse proprement dite et l'ellipse dominant sont la fausse ellipse et l'ellipse proprement dite. Tandis que dans l'ellipse anglaise il y a trois d'ellipse, ce sont : l'ellipse nominal, l'ellipse verbal et l'ellipse de clause et l'ellipse dominant est l'ellipse de clause.

Les similarités entre l'ellipse Française et l'ellipse Anglaise sont : (1). L'ellipse dans les deux comiques analysées est pour éviter la repetition, (2). Le sujet dans les deux comiques a les mêmes catégories ce sont le nom, le pronom, et l'infinitif, (3). Le prédicat dans les deux comiques a la même catégorie c'est le verbe.

Les différences dans l'ellipse Française et l'ellipse Anglaise sont : (1). Dans l'ellipse Française, les parties effacés sont les parties reliés au contexte, mais dans l'ellipse Anglaise les parties effacés sont les catégories, (2). Le verbe Français est conjugué, mais le verbe Anglais n'est pas conjugué.

Pour analyser l'ellipse de ces deux comiques , le context de la langue est très nécessaire, parce qu'il est utilisé pour savoir le sens d'ellipse.

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu fungsi bahasa dalam kehidupan masyarakat adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan. Bahasa juga merupakan suatu lembaga kemasyarakatan sebagaimana juga perkawinan, perwarisan harta, dan sebagainya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap manusia di muka bumi ini memerlukan komunikasi atau berbicara dengan orang lain yang dapat berupa bahasa lisan atau bahasa tulisan. Jika manusia tidak dapat berbahasa, maka kita akan kehilangan kemanusiaan sebagai makhluk hidup yang berbahasa. Manusia berbahasa dengan tujuan agar dapat menggunakan bahasa itu untuk mengembangkan dirinya secara terus menerus hingga mencapai tingkat kemajuan seperti sekarang ini.

Karena berbicara adalah berbahasa, maka saat bermonolog atau berdialog kita tetap berbahasa. Mungkin tanpa disadari saat kita berbahasa berarti kita mengeluarkan kalimat yang mengandung kalimat positif, pernyataan negatif, pertanyaan, langsung, tidak langsung bahkan adapula kalimat minor atau kalimat elips. Yang terakhir disebutkan adalah salah satu jenis kalimat yang sering muncul

pada percakapan yang tujuannya adalah untuk menghindari pengulangan seperti pada contoh berikut ;

A : "Hari ini kamu kuliah apa?"

B : " Jam sepuluh Prancis 5, jam 1 seminar pra"

Kalimat kedua yang merupakan kalimat elips yang menjadi jawaban dari kalimat pertama. Kalimat elips memiliki ambiguitas. Oleh karena itu, dalam pemahamannya diperlukan pengurutan secara kontekstual agar tidak salah arti. Bila diurutkan kalimat kedua akan seperti di bawah ini:

1). JAM 10 PRANCIS 5, JAM 1 SEMINAR PRA. Ini merupakan jawaban dari kalimat pertama yaitu HARI INI KAMU KULIAH APA?. Bila diperhatikan, kalimat ini mengalami penghilangan. Penyempurnaan kalimat ini adalah PADA PUKUL 10 MATA KULIAH SAYA ADALAH MATA KULIAH PRANCIS 5, PADA PUKUL 1 MATA KULIAH SAYA ADALAH MATA KULIAH SEMINAR PRA. Di sini jelas terlihat perbedaan antara kalimat elips sebelumnya dan kalimat yang disempurnakan.

Selain pada percakapan langsung, kalimat elips juga sering ditemukan dalam komik.

Komik adalah salah satu media gambar yang dapat membantu pemahaman bahasa. Kalimat elips dalam komik pada umumnya memiliki tujuan yang sama, yaitu agar bahasa komik lebih lugas, tidak bertele-tele (oleh karena itu dihindari pengulangan), sehingga dapat menarik minat pembaca.

Definisi lain dari komik adalah, "comics is also applied to comic book, a carry over from the cartoon and comic books in the enclosure of the dialogue in balloons that seems emerge from the speaker's mouth". Maksudnya adalah komik merupakan cerita bergambar yang memiliki dialog di dalam balon yang seakan-akan keluar dari mulut si pembicara. (The Encyclopedia Americana Volume 7, 1992)

Lebih jauh, dikatakan, "generally, comic have a continuing cast of characters, depending on the nature of the strip. These characters may appear either in short, humorous incidents or in longer narratives employing suspense, drama and adventure". Maksudnya adalah pada umumnya komik merupakan suatu cerita yang berkelanjutan dari karakter yang ditampilkan . Karakter-karakter yang ada dapat muncul beberapa kali atau bahkan dalam narasi yang panjang yang dapat berupa ketegangan, drama atau petualangan. (The Encyclopedia Americana Volume 7, 1992)



Wahyu Daud (2002:3) menyatakan bahwa "komik telah lama dipahami sebagai suatu media penyampaian pesan dari kumpulan realitas yang dipadatkan ke dalam bentuk naskah dan gambar. Struktur narasi dalam naskahnya berlangsung secara stabil. Muatan-muatan makna yang terdapat di dalamnya akan menciptakan peluang bagi pembaca untuk menginterpretasikan pesan yang dikandung. Untuk itu pembaca perlu mengetahui latar belakang hubungan semantis yang diimplikasikan".

Komik yang dikategorikan ke dalam bentuk wacana lisan menampilkan dua proses komunikasi yaitu komunikasi verbal dan non verbal. Komunikasi secara verbal memerlukan pengetahuan tentang adanya hubungan antara satuan bahasa dengan maknanya.

Media komik memiliki daya tarik sendiri, selain ilustrasinya, maka pemakaian bahasanya juga harus mendukung. Dalam komik, bahasa yang dipakai bukanlah bahasa formal, melainkan bahasa komunikasi yang mudah dimengerti dan dapat memberi daya jual. Seperti pada contoh berikut ini;

A: Saya pemain depan ya?

B: Saya penjaga gawang.

Kedua kalimat di atas, jika diperhatikan konteks bahasanya kemungkinan visualisasi pada komik adalah sekumpulan anak-anak yang sedang bermain bola, maka kalimat A dan kalimat B akan sangat mudah dipahami dengan bantuan ilustrasi komik tadi.

Arief S.Sadiman dalam bukunya *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, 1986, membagi tiga fungsi gambar sebagai berikut:

1. Gambar bersifat kongkret, lebih realistis menunjukkan pokok masalah jika dibandingkan penuturan verbal semata.
2. Gambar dapat membatasi ruang dan waktu.
3. Gambar murah harganya, mudah didapat dan dipergunakan.

Ketiga hal di atas menegaskan bahwa media gambar akan sangat membantu pemahaman bahasa baik dari segi makna atau semantiknya dan dari segi kosakatanya. Dengan begitu, media gambar juga akan membantu membandingkan antara bahasa satu dengan bahasa lainnya, tentu saja ini tidak lepas dari kemampuan pembaca itu sendiri untuk melakukan analisis antara bahasa satu dengan bahasa lainnya.

Bahasa sendiri dapat dikaji dari berbagai sudut dan memberikan perhatian khusus pada unsur-unsur bahasa yang berbeda hubungannya atau strukturnya dalam kalimat. Kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif dapat berdiri sendiri, yang mempunyai pola intonasi akhir dan yang terdiri dari klausa. Kalimat sendiri secara umum masih dapat diklasifikasikan berdasarkan; a. jumlah dan jenis klausa yang terdapat pada dasar, b. struktur internal klausa utama, c. jenis responsi yang diharapkan, d. sifat hubungan aktor dan aksi, e. ada atau tidaknya unsur negatif pada verba utama, f. kesederhanaan dan kelengkapan dasar, g. posisinya dalam percakapan, h. konteks jawaban yang diberikan. (Tarigan, 1983)

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam membahas masalah kalimat elips pada komik *Les Aventure de Tin Tin*, *Coke En Stok* dan *The Very Best Of Donald Duck Part 2*, maka ditemukan berbagai macam masalah yaitu;

- (1) Bagaimana penggunaan kala dalam kalimat elips.

- (2) Jenis Kalimat elips apakah yang cenderung muncul pada komik Les Aventure de Tin Tin Coke En Stok dan The Very Best Of Donald Duck Part 2.
- (3) Apakah yang menjadi pengisi fungsi kalimat dalam komik Les Aventure de Tin Tin Coke En Stok dan The Very Best Of Donald Duck Part 2.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan mengenai perbandingan kalimat elips, maka penulis membatasi masalah kalimat elips hanya dalam komik Les Aventure de Tin Tin Coke En Stok dan The Very Best Of Donald Duck Part 2 ini.

1.4 Rumusan Masalah

Mengingat pembahasan yang akan dianalisis adalah mengenai kalimat elips, maka rumusan masalah yang diangkat adalah:

- 1) Kalimat elips apakah yang muncul pada komik Les Aventure de Tin Tin Coke En Stok dan The Very Best Of Donald Duck part 2?

- 2) Apa persamaan dan perbedaan kalimat-kalimat elips pada komik Les Aventure de Tin Tin Coke En Stok dan The Very Best Of Donald Duck part 2?
- 3) Bagaimana hubungan elipsis dengan konteks bahasa dalam komik Les Aventure de Tin Tin Coke En Stok dan The Very Best Of Donald Duck Part 2?



1.5 Tujuan Penulisan

Penulisan ini bertujuan untuk :

- 1) Menemukan jenis-jenis kalimat elips yang muncul pada komik Les Aventure de Tin Tin Coke En Stok dan The Very Best Of Donald Duck part 2.
- 2) Menemukan persamaan dan perbedaan kalimat-kalimat elips dalam komik Les Aventure de Tin Tin Coke En Stok dan The Very Best Of Donald Duck part 2.
- 3) Menemukan hubungan elipsis dengan konteks bahasa dalam komik Les Aventure de Tin Tin Coke En Stok dan The Very Best Of Donald Duck part 2?

1.6 Metodologi

- 1) Metode pengumpulan Data melalui;

Karena penulis mengangkat pembahasan mengenai perbandingan, maka metode pengumpulan data yang dipakai adalah metode kepustakaan dengan memakai teknik mencatat dari sumber data;

- a) Sumber data primer yaitu komik berbahasa Prancis *Les Aventure de Tin Tin (Coke En Stok)* yang pada bab analisis disingkat *Tt*, dan komik berbahasa Inggris *The very Best Of Donald Duck Part 2* yang pada bab analisis di singkat *DD*.
- b) Sumber data sekunder diperoleh melalui pembahasan dan referens yang berhubungan dengan tulisan.

2) Populasi dan Sampel

a) Populasi

Yang menjadi populasi pada penulisan ini adalah keseluruhan data yang terdapat pada sumber data, yaitu kalimat-kalimat/ujaran-ujaran yang terdapat dalam kedua komik (*Les avebture de Tintin Coke En Stok* dan *The Very Best Of Donald Duck Part 2*).

b) Sampel

Sampel diperoleh dari populasi-populasi yang ada dengan memilih beberapa kalimat/ujaran yang dianggap mewakili obyek yang dianalisis.

3) Metode analisis data

Penulis menggunakan metode kontrastif/perbandingan dengan menggunakan komik berbahasa Prancis Les Aventure de Tin Tin (Coke En Stok) dan komik berbahasa Inggris The very Best Of Donald Duck Part 2.

4) Tahapan Analisis

- (1) Membaca sumber data primer dan data sekunder.
- (2) Mencatat semua data.
- (3) Mengklasifikasikan semua kalimat ke dalam kelompoknya
- (4) Melakukan analisis kalimat elips pada komik teks komik Prancis dan Inggris.
- (5) Mencari persamaan dan perbedaan dari hasil analisis.
- (6) Menarik kesimpulan.

1.7 Komposisi Bab

Tulisan ini memiliki 4 bab yang terdiri atas;

Bab I adalah bab pendahuluan yang terdiri atas ; latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, metodologi, tahapan analisis.

Bab II adalah bab landasan teori yang terdiri atas ; pengertian dan batasan elips, jenis-jenis elips, konteks bahasa.

Bab III adalah bab analisis atau pembahasan yang terdiri atas ; kalimat-kalimat elips dalam komik *Les Aventure de Tintin* *Coke En Stok* dan *The Very Best Of Donald duck part 2*, persamaan dan perbedaan kalimat elips, dan konteks bahasa.

Bab IV adalah bab penutup yang terdiri atas ; kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI



Dalam menganalisis sebuah perbandingan, maka terlebih dahulu diketahui apakah tujuan dari perbandingan itu. Abdul Syukur dalam bukunya *Linguistik Komparatif Sajian Bunga Rampai* (1985:9) menyatakan:

"Upaya membandingkan bahasa-bahasa itu sama usianya dengan timbulnya ilmu bahasa itu sendiri. Hal itu tidak dapat dihindari sebab pengenalan antara bahasa yang satu dengan bahasa yang lain selalu menarik perhatian orang untuk mengadakan perbandingan terhadap aspek-aspek bahasa tersebut"

Hal senada juga diungkapkan oleh W.F. Mackey dalam bukunya *Analisis Bahasa*, (1984:131) menyatakan:

"Perbedaan dan persamaan tersebut dapat dijadikan dasar metode pengajaran bahasa, perlu kiranya mengetahui apa saja perbedaan dan bagaimana perbedaan itu dapat dianalisis. Perbedaan dan persamaan tersebut meliputi ucapan, tata bahasa, kosa kata, dan penggunaan antara bahasa pertama dan kedua. Analisis tersebut menghasilkan deskripsi yang berbeda tentang kedua bahasa itu"

sebelum lebih jauh mengetahui bagaimanakah kalimat elips itu bahasa Prancis dan Inggris, maka penulis memberikan batasan-batasan mengenai kalimat elips itu secara umum.

2.1 Pengertian dan Batasan Elips

Kalimat elips adalah kalimat tak sempurna yang terjadi karena pelenyapan beberapa bagian dari klausa, dan diturunkan dari kalimat tunggal (Henry Guntur Tarigan, Prinsip-Prinsip Dasar Linguistik, 1983 :21). Seperti pada contoh di bawah ini:

- (1) Apa kerjamu sore-sore?
- (2) Membaca. (subyek dihilangkan)
- (3) Kamu membaca apa?
- (4) Buku. (subyek dan predikat dihilangkan)

Sedangkan pengertian lain dari kalimat elips yaitu kalimat minor elips. Yang dimaksud kalimat minor elips adalah bagian dari kalimat minor yang mengisi satu tagmen secara utuh yang diturunkan dari sebuah klausa tunggal (Jos Daniel Parera, Sintaksis, 1988 : 29). Seperti contoh di bawah ini:

- (5) Saya tidak melihat ayah. (dan ibu)

Dalam kalimat minor elips inipun dimasukkan pula kalimat minor penggalan. Kalimat minor penggalan ini secara situasional menjawab suatu bagian dari kalimat dengan klausa tunggal (Jos Daniel Parera, Sintaksis, 1988 :30). Seperti pada contoh berikut :

- (6) Anda sudah makan?
- (7) Sudah .

(8) Saudara mau ini?

(9) Mau.

Kalimat minor elips juga dapat berupa sebuah pemberitaan. Ini sebenarnya bagian dari sebuah klausa tunggal. Seperti pada contoh di bawah ini:

(10) Hujan!. (Hujan turun)

(11) Kebakaran!. (Ada kebakaran)

Tarigan (1983 : 19) memberikan pendapatnya mengenai kalimat elips, "Kalimat elips adalah bagian dari kalimat deformata. Kalimat deformata atau kalimat tidak sempurna (incomplete sentence) adalah kalimat tunggal yang tidak sempurna dan tidak lengkap". Secara lebih jelas kalimat ini berarti meliputi struktur-struktur klausa terikat maupun struktur-struktur non klausa yang terjadi dalam sesuatu bahasa sebagai kalimat-kalimat tipe minor. Kalau struktur klausa itu hanya partial saja, maka kalimat-kalimat ini dapat diturunkan dari kalimat-kalimat tunggal dan sempurna dengan proses pengguguran (deletion).

Sedangkan batasan elips dalam bahasa Prancis diberikan oleh Paul Robert (dalam Trisanti, 2001:21), "*L'ellipse est une omission ou stylistique de un ou plusieurs mots que l'esprit supplée de façon plus ou moins spontanée*". Maksudnya adalah elipsis merupakan penghilangan unsur sintaksis atau stilistik dari satu atau

beberapa kata yang unsurnya saling mengisi sedemikian rupa sehingga kurang lebih bentuknya tetap alami.

Lain pula batasan mengenai elips dalam bahasa Inggris yang dikemukakan oleh Quirk (1972:251), "*Ellipsis is used to avoid repetition*". Artinya elipsis digunakan untuk menghindari pengulangan.

Dari semua pendapat mengenai batasan elips, maka dapat ditarik suatu kesimpulan yaitu, elips adalah penghilangan satu atau beberapa bagian dari kalimat yang tidak akan memberi pengaruh pada arti atau maksud dari kalimat yang berguna menghindari pengulangan.

Mengingat pembahasan semula adalah mengenai perbandingan kalimat elips dalam media komik bahasa Prancis dan Inggris, maka berikut ini kalimat elips dibagi ke dalam bahasa Prancis dan bahasa Inggris.

2.2 Jenis-jenis Elips.

2.2.1 Bahasa Prancis.

André Goose (dalam Trisanti,2001:20) berpendapat bahwa "*L'ellipse l'absence d'un ou de plusieurs mots qui seraient nécessaires pour la construction régulière de la phrase ou pour l'expression complète de la pensée*". Elipsis dapat diartikan sebagai hilangnya satu atau beberapa kata yang dianggap penting bagi pembentukan kalimat pada umumnya dan bagi pengungkapan secara menyeluruh

suatu ide atau pikiran. Dari definisi ini, André Goose kemudian membagi kalimat elips dalam bahasa Prancis, kalimat elips di bagi menjadi tiga yaitu kalimat elips tiruan (*la fausse ellipse*), kalimat elips etimologis (*l'ellipse étymologique*), dan kalimat elips sungguhan (*l'ellipse proprement dite*).

1. *Kalimat Elips Tiruan (La Fausse ellipse)*

Dalam kalimat elips tiruan, pesan yang ingin disampaikan itu jelas dan lengkap. Baik pembicara maupun lawan bicara tidak merasakan adanya sesuatu yang hilang dalam proses komunikasi mereka. Kalimat elips jenis ini sering ditemukan pada kalimat perintah, seperti pada contoh di bawah ini:

(12) Entrez! (*Masuklah*)

v

(13) Allons! (*Mari kita pergi*)

v

Selain pada kalimat perintah, kalimat elips jenis ini biasanya juga ditemukan pada kalimat dengan kata sambung yang biasanya digantikan dengan tanda penghubung seperti koma (,). Contoh;

(14) J'achete deux livres, des fruits et des fleurs
pro v adj npl art npl conj art npl

(*saya membeli dua buku, buah-buahan dan bunga*)

Kalimat elips tiruan ini juga terdapat pada peribahasa, seperti pada contoh berikut :

- (15) Lutter pour la victoire. (Berjuang untuk menang)
nf pre art nf

(Berjuang untuk menang)

2. *Kalimat Elips Etimologis (L'ellipse etymologique)*

Kalimat elips etimologis adalah kalimat yang mengalami proses penyederhanaan dan pelenyapan pada elemen-elemennya yang dianggap kurang penting, seperti pada kedua contoh berikut ini;

- (16) Le 16 Mars. (tanggal 16 Maret).
Art.m n.m

Kalimat ini berasal dari *le 16 jour du mois*

Mars

(Hari ke 16 dari bulan maret)

- (17) La tour Eiffel. (Menara Eiffel)
Art.f. n.f

Kalimat ini berasal dari *La Tour d'Eiffel.*

3. *Kalimat Elips sungguhan (L'ellipse Proprement dite)*

Kalimat elips sungguhan adalah kalimat yang mengharuskan pendengar atau pembaca mencari unsur-unsur yang hilang dari suatu konteks kalimat dengan tujuan memahami pesan yang akan disampaikan. Hal ini dapat dilihat pada contoh di bawah ini;

- (18) Tel père, tel fils.
adj n.m adj n.m.pl



(seperti ayah dan anak)

Pada kalimat di atas, pesan yang akan disampaikan tidak dapat langsung terbaca atau diketahui, karena di dalamnya terdapat unsur-unsur yang hilang. Kalimat di atas merupakan kalimat kiasan. Jika dihubungkan dengan suatu kejadian atau peristiwa dimana seorang anak yang bertingkah laku dan berperangai seperti ayahnya ataupun sebaliknya, maka akan timbul suatu kalimat kiasan yaitu *ayahnya sama seperti anaknya*. Kalimat ini bukan benar-benar berarti sang ayah memiliki fisik seperti anaknya, melainkan biasanya ditujukan untuk mewakili sebuah perangai atau watak.

(19) Rien ici qui me plait.
adv adv pro pro v

(tidak sesuatupun di sini yang menyenangkanku)

Pada kalimat di atas, terdapat unsur-unsur yang hilang sehingga pembaca atau pendengar tidak dapat langsung menangkap pesan atau makna yang ada. Kalimat di atas bisa saja bermakna seseorang yang mengalami suatu kejadian yang tidak menyenangkan sehingga kemudian ia melontarkan kalimat tersebut.

2.2.2 Bahasa Inggris

Halliday dan Hasan (1976:142) berpendapat bahwa "...ellipsis is simply substitution by zero". Hal ini dapat didefinisikan secara sederhana bahwa yang dimaksud dengan elipsis adalah tanpa penggantian atau hanya pelenyapan dari satu atau sebuah bagian kalimat. Lalu dari pendapatnya, ia kemudian membagi kalimat

elips berdasarkan pada unsur mana proses elips itu terjadi, misalnya apakah proses itu terjadi pada unsur nominal, verbal atau klausa yang kemudian ia bagi menjadi tiga bagian besar yaitu; elips nominal, elips verbal dan elips klausa.

1. *Kalimat elips Nominal*

Yang dimaksud dengan ellipsis nominal (Halliday dan Hasan,1982:155) adalah proses penghilangan kata yang terjadi pada kelompok nominal atau kelompok kata benda. Dalam operasionalnya, kelompok nominal ini sering berada pada bagian subyek atau bagian obyek. Kelompok nominal terbentuk dari sejumlah kata yang masing-masing mempunyai fungsi. Pemahaman yang baik terhadap elips jenis nominal ini hanya dapat diperoleh jika terlebih dulu kita mengetahui unsur-unsur yang membentuk suatu kelompok nominal termasuk struktur sintaksisnya. Proses elipsisasi nominal terjadi jika ada salah satu unsurnya dihilangkan, setelah semuanya dimunculkan sebelumnya. Biasanya penghilangan ini terjadi pada bagian anak kalimat atau kalimat kedua. Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh di bawah ini;

(20) Three other boys followed them, and then another three.
N adj.n v2 pron conj adj.n

(tiga anak laki-laki mengikuti mereka, kemudian yang tiga lainnya).

Kalimat di atas mengalami proses elipsisasi karena mengalami penghilangan bagian kalimat. Jika kalimatnya tidak mengalami penghilangan bagian, maka akan tertulis :

(20a) Three other boys followed them, and then another three boys followed them.

Bagian kalimat *boys followed them* pada kalimat (20a) dapat dihilangkan tanpa mengubah makna kalimat. Wujud asal kelompok nominal ini terdapat pada induk kalimat yaitu *three other boys* yang berfungsi sebagai inti.

2. *Kalimat Ellips Verbal*

Kalimat elips verbal (Halliday dan Hasan, 1982:167) adalah kalimat yang mengalami penghilangan kata pada kelompok verbal atau kata kerja. Dalam operasionalnya, kelompok kata kerja ini selalu menempati posisi predikat suatu kalimat dengan kata lain tidak bisa menduduki posisi subyek maupun obyek kalimat. Proses elipsisasi dalam kelompok kata kerja muncul jika salah satu unsur pembentuk kelompok kata kerja itu dihilangkan, setelah sebelumnya dimunculkan. Penghilangan tersebut tidak mempengaruhi makna bagian kelompok kata kerja yang telah dihilangkan, sebagai contoh;

(21) Have you been swimming? Yes | have (been swimming)
V pron v3 v1+ing n n v v3 v1+ing

(kamu sudah berenang? Ya, sudah)

(22) What have you been doing? Swimming.

Karena kelompok kata kerja terbentuk dari dua jenis kata yaitu kata kerja penuh yang di sebut leksikal dan kata kerja bantu (auxiliary verb) yang disebut operator, maka ellipsis dapat di bagi menjadi dua kelompok besar, yaitu elips leksikal dan elips operator. Elips leksikal adalah kelompok kata kerja yang mengalami penghilangan pada kerja utamanya, seperti pada contoh;

(23) Did Jane know? No , but Mary did.
V2 n v1 n adj n v2

(apakah Mary tahu? Tidak, tapi Jane tahu.)

kalimat di atas adalah yang kata kerjanya dihilangkan. Apabila kalimat itu dikembalikan ke wujud asalnya, maka akan tertulis seperti di bawah ini;

(23a) Did Jane know? No, but Mary did know.

Sedangkan ellipsis operator adalah ellipsis yang mengalami penghilangan pada kata kerja bantu, seperti contoh berikut;

(24) Has she been crying? No, laughing
Mode+v v1+ing adj v1+ing

Kalimat di atas jika dikembalikan ke wujud aslinya, akan seperti di bawah ini;

(24a) Has she been crying? No, she has been laughing.
Mode+v v1+ing n n v3 v1+ing

(Apakah dia menangis? Tidak, dia tertawa)

3. *kalimat Elips Klausa.*

Kalimat elips klausa (Halliday dan Hasan, 1982:197) adalah suatu kelompok kata kerja yang unsur-unsurnya terdiri atas subyek dan frase kata kerja. Unsur klausa sangat erat kaitannya dengan frase kata kerja, maka sebenarnya terdapat keterkaitan yang erat antara kalimat elips verbal dengan kalimat elips klausaa. Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh berikut ini;

(25) What was Andrew going to do?- play his piano in the living room.
Pron v2 n v1+ing+inf v ps n prep+art n

(apa yang akan dilakukan Andrew? Bermain piano di ruang keluarga)

Jawaban *play his piano in the living room* merupakan kalimat yang telah mengalami proses ellipsis klausa, karena *Andrew was going to* dihilangkan. Jika tidak mengalami penghilangan, maka kalimat di atas akan tertulis;

(25a) What was Andrew going to do?- Andrew was going to play his piano in the living room.

2.2.3 Konteks Bahasa

Dalam menganalisis kalimat elips, harus diperhatikan konteks bahasa. Karena konteks bahasa memang merupakan suatu alat bantu yang vital dalam memahami makna yang terkandung dalam suatu kalimat atau ujaran. Yang dimaksud dengan konteks bahasa adalah bunyi, kata, atau frase yang mendahului dan mengikuti unsur bahasa dalam ujaran. (Kridalaksana.1982:108)

Melalui pemahaman yang baik terhadap unsur-unsur konteks bahasa tersebut, seseorang dapat meramalkan wujud asal suatu kalimat elips. Pemahaman yang baik perlu didukung oleh pengetahuan yang memadai mengenai struktur sintaksis pada bahasa apa yang diteliti. Pada pembahasan yang akan di analisis di sini adalah bahasa Prancis dan bahasa Inggris pada komik.

Jika menganalisis suatu kalimat elips, kita harus melihat unsur kalimat yang hilang itu dengan informasi yang telah ada pada kalimat dalam teks. Karena kalimat elips merupakan sebuah hubungan dalam teks. Halliday dan Hasan(1976:143). Agar konteks bahasa dapat lebih jelas dipahami, perhatikan contoh berikut :

(26) Tutup itu!

Jika diperhatikan konteks sebelumnya, yaitu sebuah gambar yang menunjuk pintu, maka kalimat di atas akan tertulis seperti ini :

(26a) Tutup pintu itu!

(27) S'il vous plait! (silahkan!)

Untuk mengetahui acuan kalimat di atas, maka perlu diperhatikan konteks sebelumnya. Mungkin adanya sebuah gambar dengan seseorang yang sedang bertamu kemudian dipersilahkan masuk oleh tuan rumah. Maka kalimat di atas akan tertulis seperti ini :

(27a) Entrez, s'il vous plait! (silahkan masuk)

(28) One second! (sebentar)

Untuk mengetahui maksud dari kalimat di atas, maka haruslah diperhatikan konteks sebelumnya yaitu seorang operator yang akan menyambungkan pelanggannya ke saluran telepon yang dituju. Operator tersebut meminta si pelanggan untuk menunggu beberapa saat sampai saluran telepon yang dituju tersambung, maka kalimat di atas akan tertulis seperti ini:

(28a) Will you wait for one second , please!

Untuk pembahasan mengenai konteks bahasa pada kalimat elips dalam komik lebih lanjut akan dilihat pada bab analisis.

BAB III ANALISIS DATA

Pada bab ini, penulis mencoba menerapkan teori-teori yang ada pada bab sebelumnya. Penerapan ini membuat suatu analisis pada data yang ada. Mengingat pada rumusan masalah, masalah yang diangkat adalah mengenai kalimat elips dalam komik bahasa Prancis dan Inggris, maka penulis mencoba membagi pembahasan sesuai dalam rumusan masalah pada bab I.

3.1 Jenis-jenis Kalimat Elips yang muncul pada komik Les Aventure de TinTin Coke En Stok dan The very Best Of Donald Duck part 2.

3.1.1 Komik Les Aventure de TinTin Coke En Stok

Dalam komik ini, penulis menemukan kalimat-kalimat elips dan dikelompokkan dalam tiga bagian, yaitu;

a Kalimat Elips Sungguhan (L'Ellipse Proprement Dite)

Telah dijelaskan sebelumnya pada bab landasan teori bahwa Kalimat elips sungguhan (L'ellipse Proprement Dite) adalah yang mengalami penghilangan unsur-unsur dan mengharuskan pendengar atau pembaca mencari unsur-unsur yang hilang tersebut dengan tujuan menemukan pesan yang akan disampaikan. Dengan mengacu pada teori ini, maka penulis menemukan kalimat-kalimat elips yang termasuk pada kalimat elips sungguhan atau L'ellipse proprement dite, yaitu;

- (1) Euh...couci-couça. (Tt :1)

adv adj

(yah...begitulah)

Yang mengalami pelenyapan pada kalimat di atas adalah pada bagian *ce film m'a plu*, sehingga kalimat *couci couça* merupakan kalimat elips. Bila kalimat di atas dihubungkan dengan konteks bahasa, maka akan terlihat alasan mengapa kalimat itu muncul, yaitu karena sebelumnya Kapten Haddock dan Tintin baru saja menyaksikan sebuah film, dan Tintin bertanya apakah Kapten Haddock menyukainya. Jika dilihat wujud asal kalimat di atas adalah:

(1a) Euh, *ce film m' _____ a plu, couci couça.*

Pron n.m pron+v adv adj

(saya menyukai film itu, yah begitulah)

ce : *ini/itu (pronom demonstratif/kata ganti petunjuk)*

film : *film (nomina.masculin/kata benda maskulin)*

me : *saya (pronom personnel/kata ganti personal)*

avoir : *mempunyai (verba)*

plu : *menyukai (verba/kata kerja)*

couci-couça : *begitulah (adverba/kata keterangan)*

(2) *Le general Alcazar. (Tt :1)*

art adv n

(jendral Alcazar)

Bila kalimat di atas dihubungkan dengan konteks bahasa, maka akan terlihat alasan mengapa kalimat itu muncul, yaitu karena saat Kapten Haddock dan Tintin berjalan dan berbincang-bincang, mereka bertubrukan dengan seseorang yang diyakini oleh mereka adalah Jendral Alcazar. Pada kalimat di atas

yang mengalami pelenyapan yaitu pada kalimat *vous êtes le*. Adapun wujud asal kalimat di atas adalah:

(2a) *Vous êtes le Général Alcazar!*
Pron v art.m n.m n.prop

(anda jendral Alcazar)

vous : anda (kata ganti orang ke dua/ yang dihormati)

êtes : adalah (kopula/verba)

le : article (artikel maskulin)

general : jendra (kata benda)

alcazar : nom propre (nama diri)

(3) *Ah, ...de moi? (Tt : 2)*
prep n

(ah, tentang saya?)

Bila kalimat di atas dihubungkan dengan konteks bahasa, maka akan terlihat alasan mengapa kalimat itu muncul, yaitu karena Tintin mengatakan kepada Jendral Alcazar bahwa sedari tadi mereka berdua sedang membicarakannya. Kalimat *vous parlez précisément* sudah tidak ditulis lagi dan hanya dijawab dengan *de moi?* Kalimat di atas mengalami pelenyapan yang selengkapnyanya ditulis;

(3a) *Vous parlez précisément de moi?*
Pron v adj pre pron

(kalian membicarakan saya?)

vous : vous : anda (kata ganti orang ke dua/ yang dihormati)

parlez : berbicara

Précisément : tepat/persis(kata keterangan))

De : tentang (kata depan)

Moi : saya (kata ganti orang)

- (4) Abdallah! Mille Sabords! (Tt : 5)
n adj n.m

(Abdullah! Beribu topan Badai)

Bila kalimat di atas dihubungkan dengan konteks bahasa, maka akan terlihat alasan mengapa kalimat itu muncul, yaitu karena sebelumnya seorang anak bernama Abdullah menakut-nakuti Kapten Haddock dan Tintin. Pada kalimat *Mille Sabords* bukan benar-benar mengacu kepada angin kencang yang biasa disebut dengan topan badai, tetapi ini hanya merupakan ujaran atau umpatan dari Kapten Haddock saat dia merasa kaget. Adapun yang mengalami pelenyapan yaitu terjadi pada kalimat *c'est* untuk *Abdallah*, dan *c'est un* untuk kalimat *Mille sabords*. Wujud asli dari kalimat di atas adalah:

- (4a) C'est Abdallah! C'est un mille sabord!
Pron+v n.prop art adj n.m

(itu Abdullah! Beribu topan badai)
ce : *ini/itu (kata ganti penunjuk)*
être : *adalah (kopula)*
Adullah : *nama diri*
Un : *sebuah (kata sandang)*
Mille : *seribu (kata sifat numeral)*
Sabord : *badai (kata benda maskulin)*



- (5) Flûte! (Tt : 12)
n.f

(siulan)

Kalimat *J'ecoute une* dihilangkan pada kalimat di atas, sehingga yang muncul hanya *flute*. Bila kalimat di atas ditinjau dari segi konteks bahasa, maka

alasan kemunculan kalimat itu adalah karena saat Tintin hendak memasuki sebuah bangunan, ia mendengar suara orang sedang bersiul. Wujud asal kalimat di atas adalah:

(5a) J' ecoute une flute!
Pron v art.f n.f

(saya mendengar suara siulan)

Je : saya (kata ganti orang pertama tunggal)

Ecoute : mendengar (kata kerja)

Une : sebuah (kata sandang)

Flute : siulan (kata benda feminine)

(6) Bandits! Pirates! Gangsters! (Tt : 34)
n.m.pl n.mpl n.m.pl

(bandit, perampok, gangster)

Kalimat di atas mengalami penyalinan pada bagian *vous êtes*. Jika dilihat konteks bahasanya, maka akan terlihat alasan munculnya kalimat itu yaitu karena saat itu sebuah pesawat yang terbang tepat di atas kapal yang ditumpangi Kapten Haddock dan Tintin menyerang mereka dengan tembakan. Adapun wujud asal kalimat di atas bila tidak mengalami penyalinan atau penghilangan adalah :

(6a) Vous êtes bandits! Vous êtes pirates! Vous êtes gangsters!
Pron v n.m.pl

(kalian bandit, perompak, gangster!)

vous : kalian (kata ganti orang ke dua jamak)

êtes : adalah (kopula/verba)

bandits : bandit (kata benda maskulin jamak)

pirates : perompak (kata benda maskulin jamak)

gangsters : gangster (kata benda maskulin jamak)

- (7) Et ils reviennent! (Tt : 34)
Conj pron v

(dan mereka kembali)

Kalimat di atas mengalami pelenyapan pada *de nous attaquer (d'attaquer)*. Bila dihubungkan dengan konteks bahasa, maka kemunculan kalimat itu adalah karena Kapten Haddock dan Tintin melihat pesawat yang baru saja menyerang mereka kembali menyerang mereka. Adapun wujud asal kalimat itu adalah :

- (7a) Et ils reviennent de nous attaquer.
Conj pron v prep pron inf

(dan mereka kembali menyerang kita)

et : dan (kata sambung)

ils : mereka (kata ganti orang ke tiga jamak)

de : dari (kata depan)

nous : kita (kata ganti orang pertama jamak)

attaquer : menyerang (kata kerja/verba)

- (8) Une arme! Une arme! (Tt : 34)
art n.f

(senjata!senjata!)

Kalimat di atas merupakan kalimat elips karena mengalami pelenyapan pada bagian *j'ai besoin de*. Meskipun begitu, jika kalimat tersebut dihubungkan dengan konteks bahasa, maka akan terlihat alasan munculnya kalimat yaitu karena Kapten Haddock dan Tintin melihat pesawat yang menyerang mereka kembali menyerang mereka, sehingga Tintin merasa memerlukan senjata. Bila kalimat di atas tidak mengalami pelenyapan, maka wujud asalnya adalah :

- (8a) J'ai besoin d'une arme!
Pron+v v prep+art n.f

(saya perlu senjata!)

Je : saya (kata ganti orang pertama tunggal)

ai : avoir/mempunyai (kata kerja)

besoin : perlu (kata kerja)

de : dari (kata depan)

une : sebuah (kata sandang feminin)

arme : senjata (kata benda feminin)

- (9) Bon Sang! (Tt : 34)
adv

(menakutkan!)

Kalimat di atas merupakan kalimat elips sungguhan, karena *bon sang* hanyalah ungkapan yang tidak mengacu kepada arti sebenarnya. Secara konteks bahasa, ungkapan tersebut muncul karena Tintin membutuhkan senjata dan ia sangat panik karenanya. Karena kalimat tersebut hanya berupa ungkapan, maka kalimat selengkapnya tertulis :

- (9a) C'est bon sang!
Pron+v adj n.m

(ini menakutkan!)

ce : ini (kata ganti penunjuk)

est : être/adalah (kopula/kata kerja)

bon : bagus (kata sifat)

sang : darah (kata benda maskulin)

- (10) Ici...! Tenez ! (Tt : 34)
adv v

(ini ambillah!)

Kalimat di atas mengalami pelenyapan pada *vous l'arme!*. Adapun secara konteks bahasa, kalimat tersebut muncul karena seorang pengungsi yang kebetulan berada di kapal itu bersama Tintin mendengar Tintin mencari senjata, dan iapun memberikannya. Adapun wujud asli kalimat itu adalah :

(10a) *Ici Vous tenez!*

Adv v pron

(ini, ambillah!)

ici : ini (kata keterangan)

tenez : sini (kata kerja)

vous : anda (kata ganti orang ke dua tunggal/yang dihormati)

(11) *Très volontiers, Marquis.* (Tt :36)

adv adj nom.prop

(dengan senang hati, Markis)

Kalimat di atas merupakan kalimat elips karena mengalami pelenyapan pada kata *Je suis*. Meskipun demikian, secara konteks bahasa kemunculan kalimat tersebut adalah karena saat itu, Markis Di Gorgonzola mengajak Putri Jepang untuk menemaninya menari samba. Si putripun setuju. Adapun wujud asal kalimat tersebut adalah :

(11a) *Je suis très Volontiers à vous accorder cette samba, Marquis.*

Pron/v/adv/adj/prep/pron/inf/pron/n.m/nom.prop

(saya senang menanimu menari samba, Markis)

Je : saya (kata ganti orang pertama tunggal)

Suis : être/adalah (kopula/kata kerja)

très : sangat (kata keterangan)

Volontiers : sukarela (kata sifat)

À : untuk (kata depan)

Vous : anda (kata ganti orang ke dua tunggal/yang dihormati)

Accorder : menemani (kata kerja)
Cette : ini (kata sifat penunjuk)
Samba : tari samba (kata benda maskulin)
Markis : nama diri

- (12) *C'est bon! J'y vais.* (Tt :36)
pron+v adj pron/adv/v

(baiklah, saya akan ke sana)

Kalimat di atas merupakan kalimat elips karena pada kata *J'y vais* adalah pengganti kalimat *je vais à la radio*. *À la radio* sudah tidak ditulis lagi dan cukup digantikan dengan kata *y*. kemunculan kalimat tersebut, secara konteks bahasa adalah karena saat itu kapten kapal meminta Tuan Markis mengikutinya karena ada panggilan darurat di radio. adaoun wujud asal kalimat itu jika tidak mengalami pelenyapan adalah :

- (12a) *C'est bon! Je vais à la radio.*
pron+v adj pron/v/prep/art/n/f

(baiklah, saya akan ke radio)
ce : ini (kata ganti penunjuk)
est : être/ada;ah (kopula/kata kerja)
bon : bagus (kata sifat)
je : saya (kata ganti orang pertama tunggal)
vais : pergi (kata kerja)
à : ke (kata depan)
la : kata sandang feminin.
Radio : radio (kata benda feminin)

b. Kalimat Elips Tiruan (La Fausse Ellipse)

Pada bab sebelumnya yaitu pada bab landasan teori, dijelaskan bahwa kalimat elips tiruan merupakan kalimat yang mengalami pelenyapan, tetapi baik

si pembicara maupun pendengar tidak merasakan adanya sesuatu yang hilang dalam proses komunikasi mereka karena pesan yang disampaikan dapat ditangkap. Dari sudut pandang inilah, kemudian penulis menemukan kalimat-kalimat elips yang tergabung pada kalimat elips jenis tiruan atau La fausse Ellipse, yaitu;

- (1) Allons! Venez! (Tt :2) : *(ayo!)*
v v

Bila kalimat di atas dihubungkan dengan konteks bahasa, maka akan terlihat alasan mengapa kalimat itu muncul, yaitu karena akhirnya setelah bertemu jendral Alcazar yang akhirnya berpamitan pergi, Tintin dan Kapten Haddockpun beranjak pergi. Maka wujud asal kalimat di atas yang mengalami pelenyapan pada *nous* dan *vous* adalah :

- (1a) (Nous) allons! (Vous) venez!
pron v pron v

(ayo, kita pergi!)

allons : pergi (kata kerja)

nous : kita (kata ganti orang pertama jamak)

venez : datang (kata kerja)

vous : anda (kata ganti orang ke dua/yang dihormati)

- (2) Encore tomber des escaliers! (Tt : 5)
adv inf prep+art n.m.pl

(jatuhlah lagi dari tangga!)

Bila kalimat di atas dihubungkan dengan konteks bahasa, maka akan terlihat alasan mengapa kalimat itu muncul, yaitu karena sebelumnya seorang

si pembicara maupun pendengar tidak merasakan adanya sesuatu yang hilang dalam proses komunikasi mereka karena pesan yang disampaikan dapat ditangkap. Dari sudut pandang inilah, kemudian penulis menemukan kalimat-kalimat elips yang tergabung pada kalimat elips jenis tiruan atau *La fausse Ellipse*, yaitu;

- (1) Allons! Venez! (Tt :2) : *(ayo!)*
 v v

Bila kalimat di atas dihubungkan dengan konteks bahasa, maka akan terlihat alasan mengapa kalimat itu muncul, yaitu karena akhirnya setelah bertemu jendral Alcazar yang akhirnya berpamitan pergi, Tintin dan Kapten Haddockpun beranjak pergi. Maka wujud asal kalimat di atas yang mengalami pelenyapan pada *nous* dan *vous* adalah :

- (1a) (Nous)allons! (Vous) venez!
 pron v pron v

(ayo, kita pergi!)

allons : pergi (kata kerja)

nous : kita (kata ganti orang pertama jamak)

venez : datang (kata kerja)

vous : anda (kata ganti orang ke dua/yang dihormati)

- (2) Encore tomber des escaliers! (Tt : 5)
 adv inf prep+art n.m.pl

(jatuhlah lagi dari tangga!)

Bila kalimat di atas dihubungkan dengan konteks bahasa, maka akan terlihat alasan mengapa kalimat itu muncul, yaitu karena sebelumnya seorang

anak yang bernama Abdullah lari dan sengaja menubruk Kapten Haddock sehingga Kapten Haddock terjatuh dari tangga. Abdullah lalu meminta kejadian itu terulang lagi. Kalimat yang mengalami pelenyapan yaitu pada *tu* dan hanya ditulis dengan *encore des escalier!*. Adapun wujud adalah:

(2a) (Tu) encore tombes des escalier!
pron adv v prep+art n.m.pl

(*kau jatuh lagi dari tangga!*)

tu : kamu (kata ganti orang kedua tunggal)

encore : lagi (kata keterangan)

tombes : jatuh (kata kerja)

des (de+les) : dari (kata depan)+(kata sandang maskulin jamak)

(3) Attends! Attends! (Tt : 5)
v

(*dengar!dengar!*)

Kalimat *attends* mengalami pelenyapan pada kata *tu*, sehingga untuk menemukan pesan yang akan disampaikan, maka kalimat di atas haruslah dihubungkan dengan konteks bahasa, dan akan terlihat alasan mengapa kalimat itu muncul, yaitu karena Kapten Haddock memarahi Abdullah dan untuk menghentikannya dari marah, maka Abdullah mengatakan bahwa dia memiliki sesuatu untuknya. Adapun wujud asli kalimat di atas adalah:

(3a) (Tu)Attends!
Pron v

(*dengar!*)

attends : dengar (kata kerja)

tu : kamu (kata ganti orang ke dua tunggal)

- (4) Quelque chose pour moi? (Tt :5)
adj n prep pron

(sesuatu untuk saya)

Bila kalimat di atas dihubungkan dengan konteks bahasa, maka akan terlihat alasan mengapa kalimat itu muncul,, yaitu karena sebelumnya Abdullah mengatakan kepada Kapten Haddock bahwa ia memiliki sesuatu untuknya. Adapun wujud asal kalimat di atas yang telah mengalami pelenyapan pada bagian *tu as* adalah:

- (4a) (Tu) as quelque chose pour moi?
Pron v adj n.f prep pron

(kamu punya sesuatu untuk saya?)

tu : kamu (kata ganti orang ke dua tunggal)

as : mempunyai (kata kerja)

quelque : beberapa (kata sifat)

chose : sesuatu (kata benda feminine)

moi : saya (kata ganti orang pertama)

- (5) Oui, un cadeau. (Tt :5)
adj art.m n.m

(ya, sebuah hadiah)

Secara konteks bahasa, alasan munculnya kalimat di atas adalah karena kalimat *oui, un cadeau* merupakan jawaban dari pertanyaan Kapten Haddock (kalimat no.4). bagian yang di elipsis pada kalimat di atas adalah *j'ai* dan hanya ditulis dengan *oui, un cadeau*. Jika dilihat, maka wujud asli kalimat di atas adalah:

- (5a) Oui, j'ai un cadeau.
Adj pron+v art.m n.m

(ya, saya punya sebuah hadiah)

oui : ya (kata sifat)

je : saya (kata ganti orang pertama tunggal)

un : sebuah (kata sandang maskulin)

cadequ : hadiah (kata benda maskulin)

(6) Arrêtez! (Tt : 12)

v

(berhenti!)

Bila kalimat di atas ditinjau dari segi konteks bahasa, maka alasan kemunculan kalimat itu adalah karena Tintin yang sedang mengikuti sebuah mobil di depannya meminta pengemudi taxi yang ia tumpangi untuk berhenti. Bagian yang dihilangkan pada kalimat di atas adalah *vous*. Adapun wujud asli kalimat di atas adalah:

(6a) (Vous)Arrêtez!

Pron v

(berhenti!)

arrêtez : berhenti (kata kerja)

vous : anda (kata ganti orang ke dua tunggal)

(7) Un gardien. (Tt : 12)

adj n.m

(seorang penjaga)

Kalimat di atas merupakan kalimat elips yang mengalami pelenyapan pada bagian *il y a*. Bila kalimat di atas ditinjau dari segi konteks bahasa, maka alasan kemunculan kalimat itu adalah karena Tintin yang sedang mencoba

masuk ke sebuah bangunan melihat seorang penjaga di depan pintu gerbang.

Wujud asli kalimat di atas adalah:

(7a) Il y a un gardien!
Pron art.m n.m

(ada seorang penjaga)

il y a : ada

un : sebuah (kata sandang maskulin)

gardien : penjaga (kata benda maskulin)

(8) Un appel urgent. (Tt : 36)
art.m n.m adj

(sebuah panggilan darurat)

Kalimat di atas merupakan kalimat elips yang mengalami penenyapan pada bagian *il y a*. Secara konteks bahasa, kalimat di atas mengacu kepada sebuah panggilan darurat melalui radio. Adapun wujud asli kalimat tersebut adalah :

(8a) Il y a un appel urgent.
Pron art.m n.m adj

(ada sebuah panggilan darurat)

il y a : ada

un : sebuah (kata sandang maskulin)

appel : panggilan (kata benda maskulin)

urgent : darurat (kata sifat)

(9) Regardez! (Tt : 46)
v

(lihat!)



Yang mengalami pelenyapan pada kalimat di atas adalah *vous* untuk kata *voyez*. Namun secara konteks bahasa, kalimat tersebut dapat diketahui sebab kemunculannya yaitu karena Kapten haddock dan Tintin yang mengira pilot Szut sudah tidak bernyawa lagi ternyata hanya pingsan. Adapun wujud asli kalimat tersebut adalah :

(11a) (Vous) Voyez ! Il reprend connaissance.
 pron v pron v n.f

(lihat! Dia mulai sadar)

voyez : melihat (kata kerja)

vous : anda (kata ganti orang ke dua tunggal/ yang dihormati)

il : dia (kata ganti orang ke tiga tunggal maskulin)

reprend : kembali (kata kerja)

connaissance : kenal/tahu (kata benda feminin)

(12) Bonne idée! Faites ça. (Tt : 46)
 adj n.f v pron

(ide bagus! Lakukanlah!)

Kemunculan kalimat di atas secara konteks bahasa adalah karena Pilot Szut menawarkan bantuan untuk membetulkan radio agar dapat memanggil SOS, Kapten haddonck dan Tintin menyetujuinya. Adapun bagian yang hilang pada kalimat tersebut adalah *c'est une* dan *vous*, sehingga jika tidak mengalami penghilangan kalimat itu akan tertulis :

(12a) C'est une bonne idée ! (vous) faites ça.
 Pron+kopula/art/adj/n.f/pron/v/pron

(itu sebuah ide bagus! Kamu lakukanlah!)

ce : itu/ini (kata ganti penunjuk)

est : être/adalah (kopula/kata kerja)

- une* : sebuah (kata sandang feminin)
- bonne* : bagus (kata sifat)
- idée* : ide (kata benda feminin)
- vous* : anda (kata ganti orang ke dua tunggal/yang dihormati)
- faites* : melakukan (kata kerja)
- ça* : ini/itu (kata ganti penunjuk)

c. Kalimat Elips Etimologis (L'ellipse etymologique)

Pada bab sebelumnya, diterangkan bahwa kalimat elips etimologis adalah kalimat yang mengalami proses penyederhanaan dan penenyapan pada elemen-elemen yang dianggap kurang penting. Dari teori ini, penulis kemudian menemukan kalimat elips yang termasuk pada jenis kalimat elips etimologis, yaitu:

- (1) Attention! (Tt : 12)

V

(perhatikan!)

Bila kalimat di atas dihubungkan dengan konteks bahasa, maka akan terlihat alasan mengapa kalimat itu muncul, yaitu karena saat itu pesawat yang Kapten Haddock dan Tintin tumpangi tiba-tiba mengalami guncangan. Adapun bagian yang dihilangkan pada kalimat di atas yaitu pada bagian *faire*. Wujud asli kalimat di atas adalah:

- (1a) Faire attention!

V n.f

(perhatikan!)

faire : melakukan (kata kerja)

attention : perhatian (kata benda feminine)

- (2) Excusez-moi, Monsieur le Marquis. (Tt :36)
v pron n.m art.m n.prop

(permisi, Tuan Markis)

Secara konteks bahasa, kemunculan kalimat di atas adalah karena kapten kapal Sheherazade (kapal pesiar milik Markis Di Gorganzola), memberitahukan tuan Markis tentang adanya panggilan darurat di radio. Pada kalimat tersebut, yang mengalami pelenyapan yaitu pada *voulez vous m'excusez* yang hanya ditulis dengan *excusez moi*. Adapun wujud asal kalimat itu adalah :

- (2a) Voulez vous m'excuser, Monsieur le Marquis.
V pron pron+inf n.m art.m n.prop

(permisi Tuan Markis)

voulez : maukah (kata kerja)

vous : anda (kata ganti orang ke dua tunggal/yang dihormati)

me : saya (kata ganti orang)

excuser : permisi (kata kerjadasar/Infinitif)

Monsieur : Tuan (kata benda maskulin)

Le : kata sandang maskulin

Marquis : Markis (nama diri/kata benda)

3.1.2 Komik The very best Of Donald Duck part 2

Pada komik ini penulis menemukan kalimat-kalimat elips yang dikelompokkan pada tiga bagian, yaitu:

a. Kalimat Elips Nominal

Pada bab sebelumnya telah dikemukakan bahwa kalimat elips nominal adalah kalimat yang mengalami peneghilangan pada kelompok kata bendanya

dan biasanya terjadi pada subyek atau obyek pada kalimat. Bertolak pada hal ini, maka penulis menemukan kalimat-kalimat elips yang tergabung pada kalimat elips jenis nominal, yaitu;

- (1) Oh Beautiful!. (DD : 4)
adj

(oh,indahny)

Bila kalimat di atas dihubungkan dengan konteks bahasa, maka akan terlihat alasan mengapa kalimat itu muncul, yaitu karena sebelumnya Desy mendengar grup musik favoritnya menyanyikan sebuah lagu. Kalimat di atas merupakan kalimat elips nominal, karena mengalami penghilangan kata pada kelompok nominal atau kelompok kata benda yaitu pada kata *that is* yang mengacu kepada lagu yang sedang didengar oleh Desy. Jika dilihat, maka wujud asal kalimat tersebut adalah;

- (1a) Oh, *that is* beautiful!
Pron v1 adj

(oh,itu sangat indah)

that : itu (kata ganti penunjuk)

is : adalah (kata kerja/kopula)

beautiful : indah (kata sifat)

- (2) Mad? (DD : 10)
adj

(Marah?)

Bila kalimat di atas dihubungkan dengan konteks bahasa, maka akan terlihat alasan kalimat itu muncul, yaitu karena sebelumnya ketiga keponakan

Donald membicarakannya dan merasa kalau paman mereka lebih baik tidur karena mereka takut pamannya akan marah. Sedangkan wujud asal kalimat itu jika tidak mengalami pelenyapan pada bagian *am I* adalah:

(2a) Am I mad?
V 1st sing adj

(apa saya marah)

am : to be (kata kerja)

I : saya (kata ganti orang pertama tunggal)

Mad : marah (kata sifat)

(3) No! Too late! (DD : 16)
adj adv adv

(tidak! Terlambat)

Bila kalimat di atas dihibungkan dengan konteks bahasa, maka akan terlihat alasan kalimat itu muncul, yaitu karena saat Donald dan ketiga keponakannya masuk ke gedung pertunjukan ternyata mereka sudah terlambat. Pada kalimat itu, bagian yang dihilangkan adalah *we are* dan hanya ditulis dengan *too late*. Adapun wujud asal kalimat tersebut adalah :

(3a) No! we are too late!
Adj 1st plu v adv

(tidak! Kita terlambat)

no : tidak (kata sifat)

we : kita (kata ganti orang pertama jamak)

are : adalah (kopula/kata kerja)

too late: sangat terlambat (kata keterangan)

b. Kalimat Elips Verbal

Kalimat elips verbal adalah kalimat yang mengalami penghilangan kata pada kelompok verbal atau kata kerja. Dalam operasionalnya, kelompok kata kerja ini selalu menempati posisi predikat suatu kalimat dengan kata lain tidak bisa menduduki posisi subyek maupun obyek kalimat. Maka kemudian, ditemukan kalimat-kalimat elips yang tergabung dalam jenis kalimat elips verbal, yaitu;

(1) Friends? (DD : 22)

n

(teman?)

Bila kalimat di atas ditinjau dari segi konteks bahasa, maka alasan kemunculan kalimat itu adalah karena tetangga Donald mengatakan kepadanya untuk tidak mengganguya agar mereka dapat tetap berteman. Sedangkan bagian yang mengalami pelenyapan pada kalimat itu adalah bagian *we will stay*.

Adapun wujud asli kalimat di atas adalah:

(1a) We will stay friends?

1stplu v n.pl

(kita akan tetap berteman?)

we : kita (kata ganti orang pertama jamak)

will stay : akan tetap (kata kerja)

friends : teman (kata benda jamak)

(2) Money? (DD : 25)

n

(uang?)

Kalimat di atas merupakan kalimat elips karena mengalami pelenyapan pada bagian *you saw your* dan hanya ditulis dengan kata *money*. Bila kalimat di atas ditinjau dari segi konteks bahasa, maka alasan kemunculan kalimat itu adalah karena Donald mengira telah melihat uangnya. Wujud asli kalimat di atas adalah:

- (2a) You saw your money?
2ndsing v2 pron n

(kamu melihat uangmu?)

you : kamu (kata ganti orang ke dua tunggal)

saw : lihat (kata kerja kala ke dua/lampau)

your : milikmu (kata ganti milik)

money : uang (kata benda)



- (3) Can I go now? Before you do. (DD : 34)
v1 1stsing v1 adv prep 2ndsing v1

(boleh saya pergi sekarang? Sebelum kau pergi)

Bila kalimat di atas dihibungkan dengan konteks bahasa, maka akan terlihat alasan kalimat itu muncul, yaitu karena Donald dan ketiga keponakannya sudah sangat terlambat pergi ke pertandingan. Setelah mendapat surat tilang, Donald minta ijin untuk pergi. Pada kalimat itu, bagian yang dihilangkan adalah *go*, sehingga jika tidak mengalami penghilangan kalimat di atas akan tertulis :

- (3a) Can I go now? Before you do go.
v1 1stsing v1 adv prep 2ndsing v1

(boleh saya pergi sekarang? Sebelum kamu pergi)

can : bisa (kata kerja kala pertama)

I : saya (kata ganti orang pertama tunggal)

Go : pergi (kata kerja kala pertama)

Now : sekarang (kata keterangan)
Before : sebelum (kata depan)
You : kamu (kata ganti orang ke dua tunggal)
Do : melakukan (kata kerja kala pertama)

(4) Shut your beaks! Of course I can. (DD : 4)
 v pron n adv pron v

(tutup mulut kalian! Tentu saja saya bisa)

Jika kalimat di atas dihubungkan dengan konteks bahasa, maka alasan kemunculan kalimat itu adalah karena ketiga keponakan Donald yang mendengar paman mereka ingin mengikuti kontes bakat mengatakan kepada Donald bahwa ia tidak dapat bernyanyi. Pada kalimat itu bagian yang dihilangkan adalah *sing*, sehingga jika tidak mengalami pelenyapan maka akan tertulis :

(4a) Shut your beaks! Of course I can sing.
 V pron n adv pron/v/v

(tutup mulut kalian! Tentu saja saya bisa menyanyi)

shut : tutup (kata kerja)

your : milikmu (kata ganti milik orang ke dua jamak)

beaks : paruh (kata benda)

of course : tentu saja (kata keterangan)

I : saya (kata ganti orang pertama tunggal)

Can : dapat (kata kerja)

Sing : menyanyi (kata kerja)

c. Kalimat Elips Klausa

Kalimat elips klausal merupakan kelompok kata kerja yang unsur-unsurnya terdiri atas subyek dan frase kata kerja. Unsur klausa sangat erat kaitannya dengan frase kata kerja. Dari teori inilah, penulis menemukan kalimat-kalimat elips yang tergabung dalam jenis kalimat elips klausa, yaitu;

- (1) Oh, no you will not /won't! (DD : 10)
adj 2nd sing v

(oh, tidak akan)

Bila kalimat di atas dihubungkan dengan konteks bahasa, maka akan terlihat alasan munculnya kalimat itu, yaitu karena sebelumnya Donald mengatakan kepada ketiga keponakannya bahwa ia akan menghancurkan alat-alat musik Sam dan bandnya. Kalimat *smash their instruments into pieces* dihilangkan sehingga hanya tertulis *you won't*. Adapun wujud asli kalimat itu adalah:

- (1a) Oh no, you will not smash their instruments...
adj 2nd sing v1 adj n

(oh tidak, paman tidak akan menghancurkan alat-alat...)

no : tidak (kata sifat)

you : kamu (kata ganti orang ke dua tunggal)

will not smash : tidak akan menghancurkan (kata kerja)

their : milik mereka (kata ganti milik)

instruments : peralatan (kata benda jamak)

- (2) What? (DD : 5)

pron

(Apa?)

Bila kalimat di atas dihubungkan dengan konteks bahasa, maka akan terlihat alasan mengapa kalimat itu muncul, yaitu karena ketiga keponakan Donald mendengar Donald akan pergi ke Pheasantville. Kata *what* merupakan

kalimat elips karena bagian *are you talking about* dan *are we hearing* sudah dihilangkan, sehingga wujud asal kalimat itu adalah:

- (2a) *What are you talking about? Atau What are we hearing?*
Pron v 2ndsing v1+ing prep pron v 1stplu v1+ing

(apa yang sedang kau bicarakan) atau (apa yang kami dengar?)

what : apa (kata ganti tanya)

are : adalah (kopula/kata kerja)

you : kamu (kata ganti orang ke dua tunggal)

talking : berbicara (kata kerja)

about : tentang (kata depan)

we : kami (kata ganti orang pertama jamak)

hearing : dengar (kata kerja)

- (3) *The talent contest?* (DD : 5)

art n

(kontes bakat?)

Bila kalimat di atas dihubungkan dengan konteks bahasa, maka akan terlihat alasan mengapa kalimat itu muncul, yaitu karena ketiga keponakan Donald mendengar paman mereka Donald berbicara di telepon tentang mengikuti sebuah kontes bakat. *The talent contest* merupakan kalimat elips karena mengalami penyunyapan pada bagian *you want to enter*. Jika tidak mengalami penyunyapan, maka wujud asli dari kalimat di atas adalah:

- (3a) *You want to enter the talent contest?*

2ndsing v1 prep+inf art n n

(paman ingin ikut kontes bakat?)

you : kamu (kata ganti orang pertama tunggal)

want : ingin (kata kerja)

to : ke (kata depan)

enter : masuk (kata kerja)

the : kata sandang
talent : bakat (kata benda)
contest : kontes (kata benda)

- (4) You haven't smashed up the instruments secretly, have you? (DD :15)
pron v v2 art n adv v pron

(paman belum menghancurkan alat-alat musik itu secara diam-diam, kan?)

Bila kalimat di atas ditinjau dari segi konteks bahasa, maka alasan kemunculan kalimat itu adalah karena ketiga keponakan Donald mengira paman mereka telah pergi untuk menghancurkan alat-alat musik Sam dan bandnya. Adapun kalimat *have you* merupakan kalimat elips, karena pada bagian *smashed up the instruments secretly* sudah ditaruh di awal kalimat sehingga pada akhir kalimat sudah dihilangkan. Jika tidak mengalami penghilangan, maka kalimat itu akan tertulis:

- (4a) You haven't smashed up the instruments secretly, have you *smashed up the instruments?*

(paman belum menghancurkan alat musik itu secara diam-diam kan?)

you : kamu (kata ganti orang ke dua tunggal)

haven't : belum (kata kerja)

smashed up : menghancurkan (kata kerja)

the : kata sandang

instruments : peralatan (kata benda jamak)

secretly : secara diam-diam (kata keterangan)

- (5) You were so mad at Sam and his mates that you wanted to
2ndsing/ v2/adv/adj/ prep/n.prop/ conj/ pron+n.plu/ pro/2ndsing/v2/

smash their instruments to pieces. (DD :15)

VI pron n.plu v n.plu

(paman sangat marah pada Sam dan temannya sehingga paman ingin menghancurkan alat musik mereka berkeping-keping)

Bila kalimat di atas ditinjau dari segi konteks bahasa, maka alasan kemunculan kalimat itu adalah karena Donald bertanya kepada ke tiga keponakannya mengapa mereka mengira ia telah menghancurkan alat-alat musik itu dengan kalimat *why do you say that*. Kalimat *you were so...* merupakan jawaban dari pertanyaan Donal dan telah mengalami pelenyapan pada bagian *we say this because*. Wujud asli kalimat itu adalah:

(5a) We say this because (you were so...).

1stplu v1 pron conj

(kami mengatakan ini karena...)

we : kami (kata ganti orang pertama jamak)

say : mengatakan (kata kerja)

this : ini (kata ganti penunjuk)

because : karena (kata sambung)

(6) Don't you remember at all, uncle Donald? No. (DD : 15)

v 2ndsing v1 adv n adj

(Paman tidak ingat sama sekali? Tidak)

Kalimat di atas secara konteks bahasa dapat diketahui alasan kemunculannya, yaitu karena Donald sama sekali tidak mengingat apa yang terjadi. Kalimat jawaban *No* adalah kalimat yang mengalami pelenyapan karena kalimat *I don't remember* sudah tidak ditulis lagi. Wujud asli kalimat itu adalah:

- (6a) Don't you remember...? No, I don't remember.
Adj 1st sing v vI

(paman tidak ingat...? Tidak, saya tidak ingat)

no : tidak (kata sifat)

I : saya (kata ganti orang pertama tunggal)

Don't : tidak (kata kerja)

Remember : ingat (kata kerja)

- (7) Hey, Where are you going? Inside in a hurry. (DD : 16)
pron v pron vI + ing adv adv

(Hei, kalian mau ke mana?)

Alasan kemunculan kalimat di atas secara konteks bahasa adalah karena Donald dan ketiga keponakannya berlari masuk ke sebuah gedung pertunjukan tanpa meminta izin terlebih dahulu. Kalimat *inside in a hurry* merupakan kalimat yang mengalami pelenyapan karena kalimat *we are going* ditiadakan. Wujud asli kalimat itu adalah:

- (7a) Hey, Where're you going, gentlemen? We're going inside in a hurry.

(hei, kalian mau kemana? Kami sedang buru-buru ingin masuk)

where : kemana (kata ganti tanya)

are : adalah (kopula)

you : kalian (kata ganti orang ke dua jamak)

going : pergi (kata kerja)

gentlemen : bapak-bapak (kata benda)

inside : ke dalam (kata keterangan)

in a hurry : terburu-buru (kata keterangan)

- (8) Your garden? (DD : 21)
adj n

(kebunmu?)

Bila kalimat di atas dihubungkan dengan konteks bahasa, maka akan terlihat alasan kemunculannya, yaitu karena sebelumnya Donald melihat tetangganya memasuki kebunnya tanpa sepengetahuannya. Adapun wujud asli kalimat yang mengalami pelenyapan pada kata *you told me to stay away from your* adalah:

(8a) *You told me to stay away from your garden?*
2nd sing v2 prn prep inf adv prep pron n

(*kamu menyuruhku menjauhi kebunmu?*)

you : kamu (kata ganti orang ke dua tunggal)

told : bilang (kata kerja kala ke dua/lampau)

me : saya (kata ganti orang pertama)

to : untuk (kata depan)

stay : tetap (kata kerja)

away : jauh (kata keterangan)

from : dari (kata depan)

your : milikmu (kata ganti milik)

garden : kebun (kata benda)

(9) *...as a sirene.* (DD : 9)
conj art n

(*sebagai sirine*)

Bila kalimat di atas dihubungkan dengan konteks bahasa, maka akan terlihat alasan kalimat itu muncul, yaitu karena Donald menyanyikan sebuah lagu dengan suara yang sangat tidak enak untuk didengar. Kemudian Donald diolok-olok oleh Sam dan bandnya dan ia disuruh bergabung dengan kepolisian tapi sebagai sirine mobil polisi. Adapun kalimat *as a sirene* merupakan kalimat elips

karena bagian *why don't you join the police* dihilangkan. Jika tidak mengalami pelenyapan, maka wujud asli kalimat di atas adalah:

(9a) *Why don't you join the police as a sirene?*
Pron v1 2nd sing v1 art n adv art n

(*kenapa kau tidak bergabung saja dengan kepolisian sebagai sirinnya?*)

why : mengapa (kata ganti tanya)

don't : tidak (kata kerja)

you : kamu (kata ganti orang ke dua tunggal)

join : bergabung (kata kerja)

the : kata sandang

police : polisi/kepolisian

as : sebagai (kata keterangan)

a : sebuah (kata sandang)

sirine : sirine (kata benda)

(10) *Do we look great? Yeah. (DD : 38)*
v 1stplu v1 adj

(*apa kita kelihatan hebat? Ya*)

Bila kalimat di atas dihibungkan dengan konteks bahasa, maka akan terlihat alasan kalimat itu muncul, yaitu karena ketiga keponakan yang memakai seragam tim meereka saling bertanya mengenai penampilan mereka. Bagian yang dihilangkan pada kalimat itu adalah *we do look great* dan hanya dijawab dengan *yeah*. Adapun wujud asli kalimat itu adalah :

(10a) *Do we look great? Yeah, we do look great.*
V 1stplu v adj adj

(*apa kita kelihatan hebat? Ya kita kelihatan hebat*)

do : melakukan (kata kerja dasar)

we : kita (kata ganti orang pertama jamak)

look : terlihat (kata kerja dasar)

great : hebat (kata sifat)

yeah : *iya* (kata sifat)

- (11) Because the coach is going to be busy... (DD : 38)
conj art n v adj

(*karena pelatihnya akan sibuk*)

Bila kalimat di atas dihibungkan dengan konteks bahasa, maka akan terlihat alasan kalimat itu muncul, yaitu karena ketiga keponakan Donald menanyakan kepadanya mengapa ia tidak memakai jaket pelatihnya. Bagian yang hilang dalam kalimat itu adalah *I am not wearing my new jacket* dan langsung dijawab Donald dengan *because*. Bila tidak mengalami pelenyapan, maka kalimat tersebut akan tertulis :

- (11a) *I am not wearing my new coach jacket*, because (the coach...)
1stsing v v1+ing pron adj n n

(*saya tidak memakai jaket pelatihku , karena....*)

I : *saya* (kata ganti orang pertama tunggal)

Wearing : *memakai* (kata kerja bentuk *ing*)

My : *milik saya* (kata ganti milik)

Coach jacket : *jaket pelatih* (kata benda)

3.2 Persamaan dan Perbedaan Kalimat elips

3.2.1 Persamaan kalimat elips dalam komik *Les Aventure de TinTin Coke En Stock* dan komik *The Very Best Of Donald Duck part 2*.

Setelah mencatat semua kalimat elips yang ada dalam kedua komik yang ada, maka ditemukan kemudian adanya persamaan kalimat elips pada keduanya, yaitu;

- (1) Penggunaan kalimat elips dalam kedua komik (*Les Aventure de Tintin Coke En Stok* dan *The very Best of Donald Duck part 2*), ditujukan untuk menghindari pengulangan. Hal ini dapat dilihat pada contoh di bawah ini:

a) 1. *Mais l'adresse du général ne s'y trouve pas.* (Tt : 3)

(tapi alamat si jendral tidak diketahui)

2. *Je sais* (saya mengerti)

kalimat (2) merupakan kalimat elips yang mengalami pelenyapan pada kalimat *l'adresse du general ne s'y trouve pas*. Sehingga kalimat (2) jika tidak mengalami pelenyapan akan tertulis *Je sais l'adresse du general ne s'y trouve pas*. Tetapi mengingat tujuan kalimat elips adalah menghindari pengulangan, maka kalimat (2) hanya ditulis *je sais*.

b) *Do you take this fair Zirkhut maiden as your wife? No!*

(apakah kamu bersedia menerima gadis cantik Zirkhut ini sebagai istrimu? Tidak!). (DD : 49)

Kata *no* merupakan jawaban dari pertanyaan *do you take this fair zirkhut maiden as your wife?*. *No* adalah kalimat elips yang mengalami pelenyapan pada bagian *I do not take that fair Zirkhut maiden as my wife*, sehingga hanya di jawab dengan *no*. Jika tidak mengalami pelenyapan, maka kalimat itu akan tertulis *no, I do not take that fair Zirkhut maiden as my wife*. Tetapi mengingat tujuan kalimat elips adalah menghindari pengulangan, maka kalimat itu hanya di wakili dengan kata *no*.

(2) Dengan pemakaian kalimat elips dalam kedua komik (*Les Aventure de Tintin Coke En Stok* dan *The very Best of Donald Duck part 2*), tidak akan mengurangi atau mengaburkan pesan yang akan disampaikan, karena dalam komik terdapat bantuan gambar yang berurutan, seperti pada contoh di bawah ini:

a) *Deux verre d'eau minérale.* (Tt : 3)

(dua gelas air mineral)

Kalimat di atas, jika dihubungkan dengan sebuah gambar yang memperlihatkan dua orang (kapten Haddock dan Tintin) masuk ke dalam sebuah kafe dan memesan dua gelas air mineral. Dengan begitu, dapat ditangkap maksud dari kalimat di atas.

b) *What? How dare you refuse a Zirkhut maiden?* (DD : 49)

(apa? Beraninya kamu menolak gadis Zirkhut!)

Jika tidak dihubungkan dengan konteks bahasa, maka kata *what* tidak akan diketahui maknanya. Tetapi dalam kalimat elips, untuk menemukan pesan atau makna yang akan disampaikan, maka konteks bahasa sangat berperan penting. Jika kalimat di atas dihubungkan dengan kalimat sebelumnya yaitu Donald yang menolak menikahi gadis Zirkhut dengan bantuan visualisasi Donald dan seorang putri raja, maka kalimat itu akan jelas maknanya.

- (3) Secara gramatikal, subyek dalam bahasa Prancis dan Inggris (dalam kedua komik di atas) memiliki pengisi fungsi yang sama yaitu; nomina, pronominal, infinitif seperti pada kalimat di bawah ini:

(a) moi?

n

(saya?)

(b) Uncle Donald, You haven't smashed up the instruments ...

n.prop 2ndsing v v2 art n

(paman belum menghancurkan alat-alat musik itu secara diam-diam, kan?)

Pada kalimat pertama *moi*, berposisi sebagai subyek dan diisi oleh pronominal, sedangkan pada kalimat ke dua *Uncle Donald*, berposisi sebagai subyek dan diisi oleh nama diri atau proper name.

- (4) Secara gramatikal, predikat dalam bahasa Prancis dan Inggris memiliki pengisi fungsi yang sama yaitu; verba, seperti pada kalimat di bawah ini:

(a) Encore tomber des escaliers! (Tt : 5)

adv inf prep+art n.m.pl

(jatuhlah lagi dari tangga!)

(b) Oh no, you will not smash their instrument... (Donald Duck, 1999:10)

adj 2ndsing v1 adj n

(oh tidak, paman tidak akan menghancurkan alat-alat...)

Pada kalimat pertama, kata *tomber* merupakan inti kalimat yang merupakan verba. Sedangkan kalimat ke dua, kata *will not* atau *won't* juga menjadi verba pada kalimat yang berposisi sebagai predikat.

- (5) Pada kalimat pertanyaan, jika sebelumnya sudah ada kalimat yang mendahului dan berupa pernyataan, maka kalimat pertanyaannya akan tertulis secara elips, seperti pada contoh di bawah ini :

Chanter avec moi, voulez vous/vous voulez? (seperti pada contoh Tt:36)
(bernyanyi denganku, maukah anda?)

Pada kalimat di atas, kata *chanter avec moi* sudah tidak di tulis lagi karena sebelumnya sudah ditulis sehingga hanya ditulis dengan *voulez vous*.

Hal serupa terjadi pula dalam bahasa Inggris, seperti pada contoh di bawah ini :

Uncle Donald, you haven't smashed up the instruments, have you?
(paman Donald, paman belum menghancurkan alat-alat musik itu, bukan?) (DD:15)

3.2.2 Perbedaan Kalimat elips dalam komik Les Aventure de TinTin Coke En Stock dan komik The Very Best Of Donald Duck part 2.

Setelah mencatat semua kalimat elips yang ada pada komik Les Aventure de Tintin Coke En Stoke dan The Very best Of Donald Duck, serta setelah menemukan persamaan dari kalimat-kalimat elips baik yang ada pada komik pertama (Les Aventure de Tintin Coke En Stoke) maupun yang ada pada

komik ke dua (The Very Best Of Donald Duck Part 2), maka penulis kemudian mencari perbedaan dari keduanya, yaitu;

- (1) Dalam bahasa Prancis, unsur-unsur yang dihilangkan atau yang mengalami pelenyapan lebih mengacu kepada konteks bahasa, sedangkan dalam bahasa Inggris unsur-unsur yang dihilangkan dalam kalimat elipsnya lebih mengacu kepada kelas kata dan fungsinya.
- (2) Kalimat elips dalam komik Les Aventure de Tintin coker En Stok, pada inti kalimat atau verba mengalami perubahan sesuai dengan subyeknya, seperti pada kalimat di bawah ini:
 - (a) *Allons* merupakan konjugasi/perubahan dari kata kerja *aller* yang dikonjugasikan dengan orang pertama jamak yaitu *Nous* (kami/kita).
 - (b) Adapun konjugasi selengkapnya dari orang pertama adalah:

Aller (pergi)

v

Je vais (saya pergi)

Pron v

Tu vas (kamu pergi)

Pron v

Il/elle va (dia pergi)

Pron v

Nous allons (kami pergi)

pron v

Vous allez (kalian pergi)

pron v

Ils/elles vont (mereka pergi)

pron v

Sedangkan pada bahasa Inggris meskipun mengalami perubahan pada bentuk present dan orang ke tiga tunggal, tetapi untuk kala lainnya, kata kerja yang ada tidak mengalami perubahan yang mengikuti subyeknya. Seperti pada contoh :

She goes (dia pergi), *goes* merupakan kata kerja bentuk present yang berubah sesuai dengan subyeknya (orang ke tiga tunggal), sedangkan untuk subyek yang lain tidak. Meskipun demikian, *to be* atau kopula mengalami perubahan sesuai dengan subyeknya, seperti contoh :

<i>I am</i>	<i>we are</i>
<i>You are</i>	<i>you are</i>
<i>She/he is</i>	<i>they are</i>

Tetapi, hal di atas tetap tidak dapat dijadikan acuan bahwa semua kata kerja dalam bahasa Inggris mengalami perubahan sesuai dengan subyeknya.

- (3) Walaupun pada kalimat elips dalam komik bahasa Prancis di atas, sering ditemukan kata benda tanpa artikelnnya, namun pada wujud asal kalimat itu akhirnya diketahui bahwa semua kata benda atau nomina dalam bahasa Prancis memiliki artikel yang dapat dimasukkan dalam jenis maskulin atau feminin. Sedangkan dalam bahasa Inggris tidak ada pemisahan jenis seperti dalam bahasa Prancis. Seperti pada contoh:

a) *Mille sabords.* (Tt : 5)

(sejuta topan)

Jika kalimat di atas ditulis lengkap, maka akan tertulis *c'est un Mille de sabords*. *Un* merupakan artikel atau kata sandang yang berjenis maskulin.

b) *Duckles! Duckles!* (DD : 2)

(grup Duckles Duckles)

Jika kalimat di atas ditulis secara lengkap, maka akan tertulis *The Duckles Duckles*. *The* merupakan artikel atau kata sandang yang bersifat netral dan tidak mewakili gender apapun.

- (4) Dalam kalimat elips imperative atau kalimat perintah bahasa Inggris, subyek yang diisi oleh kelas kata benda dapat di pindah posisinya tanpa mengubah maknanya, seperti pada contoh :

You shut up! Dapat di ubah menjadi *shut up you!* (DD : 6)

(tutup mulutmu!).

Posisi subyek *you* sebagai kata benda dapat diletakkan setelah kata kerjanya, dan arti atau maknanya tidak berubah.

Sedangkan kalimat elips imperative dalam bahasa Prancis, jika letak subyeknya dipindahkan sesudah kata kerja akan merubah arti atau makna yang ada, seperti pada contoh :

Vous regardez! (*lihatlah!* (Tt:46))

Jika subyek *vous* dipindahkan letaknya sesudah kata kerja maka maknanya akan berubah , seperti contoh:

Regardez vous. (*bercermin*)

3.3 konteks Bahasa

Setelah menemukan jenis-jenis kalimat elips pada kedua komik (*Les Aventure de Tintin Coke En Stok* dan *The very Best of Donald Duck part 2*), maka

dapat dilihat bagaimana hubungan yang ada antara elipsis dengan konteks bahasa yaitu antara keduanya saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Hal ini karena pada penganalisisan kalimat elips dengan tujuan mencari atau menemukan pesan yang akan disampaikan, maka konteks bahasa sangat berperan penting. Telah disebutkan sebelumnya, bahwa konteks bahasa merupakan alat bantu yang vital dalam memahami makna atau pesan yang terkandung dalam suatu kalimat atau ujaran. Sehingga dengan begitu, akan mudah untuk menemukan wujud asal suatu kalimat elips. Hal ini dapat terlihat pada contoh di bawah ini :

a) Oui, un cadeau. (Tt : 5)
adj art.m n.m

(ya, sebuah hadiah)

Secara konteks bahasa, alasan munculnya kalimat di atas adalah karena kalimat *oui, un cadeau* merupakan jawaban dari pertanyaan Kapten Haddock. bagian yang di elipsis pada kalimat di atas adalah *j'ai* dan hanya ditulis dengan *oui, un cadeau*. Jika dilihat, maka wujud asli kalimat itu akan tertulis *oui, j'ai un cadeau*.

b) Oh Beautiful!. (DD : 4)
adj

(oh, indahnya)

Bila kalimat di atas dihubungkan dengan konteks bahasa, maka akan terlihat alasan mengapa kalimat itu muncul, yaitu karena sebelumnya Desy mendengar

grup musik favoritnya menyanyikan sebuah lagu. kalimat di atas merupakan kalimat elips nominal, karena mengalami penghilangan kata pada kelompok nominal atau kelompok kata benda yaitu pada kata *that is*. Jika dilihat, maka wujud asal kalimat tersebut akan tertulis *that is beautiful*

Jadi jelaslah bahwa antara kalimat elips dan konteks bahasa tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena melalui konteks bahasa dapat ditemukan pesan yang ada dalam kalimat elips.

BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN



4.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data dalam komik Les Aventure de Tintin Coke En Stok dan The Very Best Of Donald Duck part 2, maka diperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut;

- 1) Kalimat elips yang ada pada komik Les Aventure de Tintin Coke En stok adalah kalimat elips tiruan, sungguhan dan etimologis, dan yang dominan muncul adalah kalimat elips tiruan dan sungguhan. Sedangkan dalam komik The Very Best Of Donald Duck Part 2, kalimat elips yang ada adalah kalimat elips nominal, verbal dan klausa. Dan yang dominan muncul adalah kalimat elips klausa.
- 2) Persamaan kalimat elips dalam komik Les Aventure de Tintin Coke En Stok dan Komik The Very Best Of Donald Duck Part 2 adalah :
 - a) Penggunaan kalimat elips dalam kedua komik (Les Aventure de Tintin Coke En Stok dan The very Best of Donald Duck part 2), ditujukan untuk menghindari pengulangan.

- b) Secara gramatikal, subyek dalam Bahasa Prancis dan Inggris (dalam kedua komik di atas) memiliki kelas kata yang sama yaitu; nomina, pronominal, verba.
 - c) Secara gramatikal, predikat dalam bahasa Prancis dan Inggris memiliki kelas kata yang sama yaitu; verba.
 - d) Pada kalimat pertanyaan, jika sebelumnya sudah ada kalimat yang mendahului dan berupa pernyataan, maka kalimat pertanyaannya akan tertulis secara elips
- 3) Sedangkan perbedaan kalimat elips dalam komik Les Aventure de Tintin Coke En Stok dan Komik The Very Best Of Donald Duck Part 2 adalah :
- a) Dalam bahasa Prancis, unsur-unsur yang dihilangkan atau yang mengalami pelenyapan lebih mengacu kepada konteks bahasa, sedangkan dalam bahasa Inggris unsur-unsur yang dihilangkan dalam kalimat elipsnya lebih mengacu kepada kelas kata dan fungsinya.
 - b) Kalimat elips dalam komik Les Aventure de Tintin coke En Stok, pada inti kalimat atau verba mengalami perubahan sesuai dengan subyeknya, sedangkan pada bahasa Inggris hanya pada orang ke tiga tunggal pada bentuk present.

- c) Dalam kalimat elips imperative atau kalimat perintah bahasa Inggris, subyek yang diisi oleh kelas kata benda dapat di pindah posisinya tanpa mengubah maknanya, sedangkan dalam bahasa Prancis kalimat elips imperative dalam bahasa Prancis, jika letak subyeknya dipindahkan sesudah kata kerja akan mengubah arti atau makna yang ada.
- 4) Dalam penganalisaan kalimat elips pada kedua komik yang ada (Les Aventure de Tintin Coke En Stok dan The Very Best Of Donald Duck part 2), konteks bahasa sangat diperlukan dalam membantu menemukan makna kalimat sesungguhnya dan membantu menemukan pesan yang akan disampaikan.

4.2 Saran-saran

- 1) Diharapkan dengan adanya tulisan ini, maka dapat membantu pembaca dalam memahami bentuk-bentuk cerita yang memakai bahasa asing lainnya
- 2) Diharapkan agar tulisan-tulisan mendatang mengenai kalimat elips dapat menggunakan media lainnya selain media komik.

DAFTAR PUSTAKA

1992. *The Encyclopedia Americana Volume 7*, Grolier Incorporated, USA
- Baylon, Christian et Xavier Mignot. 1995. *Sémantique du Langage initiation*, Nathan, Paris
- Charolles, M & J Peytard. 1978. *Langue Française Enseignement du Cohérence du texte*, Larousse, Paris
- Disney, Walt. 1999. *The Very Best Of Donald Duck Part 2*, PT Gramedia, Jakarta
- Fatmawaty, Ifa Trisanti. 2001. *Penggunaan Elipsis Pada Teks Iklan Berbahasa Prancis (Analisis Wacana)*, Skripsi Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin, Makassar
- Halliday, M.A.K and Ruqayya Hasan. 1976. *Cohesion In English*, Longman, London
- Hergè. 1958. *Les Aventures De TinTin Coke En Stok*, Casterman
- Kridalaksana, Harimurti. 1984. *Kamus Linguistik*, PT Gramedia, Jakarta
- Mackey, W.F. 1982. *Analisis Bahasa*, PT Gramedia, Jakarta
- Parera, Jos Daniel, 1988. *Sintaksis*, PT Gramedia, Jakarta

Quirk, Randolph. 1972. *A Grammar of Contemporary English language*, Longman, London

Roget, P.M. 1986. *Roget's Thesaurus Of English Words and phrases*, Penguin Books, New York

Sadiman, Arief S .1986. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* , CV Rajawali, Jakarta

Syukur Ibrahim, Abdul .1984. *Linguistik Komparatif Sajian Bunga Rampai*, Usaha Nasional, Surabaya Indonesia

Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis*, Angkasa, Bandung

The Langenscheidt editorial staff. 1997. *Langenscheidt Pocket French Dictionary*, Langenscheidt, New york

Daud, Wahyu. 2002. *Koherensi dan Tindak Ilokusi Dalam Komik Asterix, Suatu Analisis Tindak Tutur*, Skripsi Fakultas Sastra, Universitas Hasanuddin

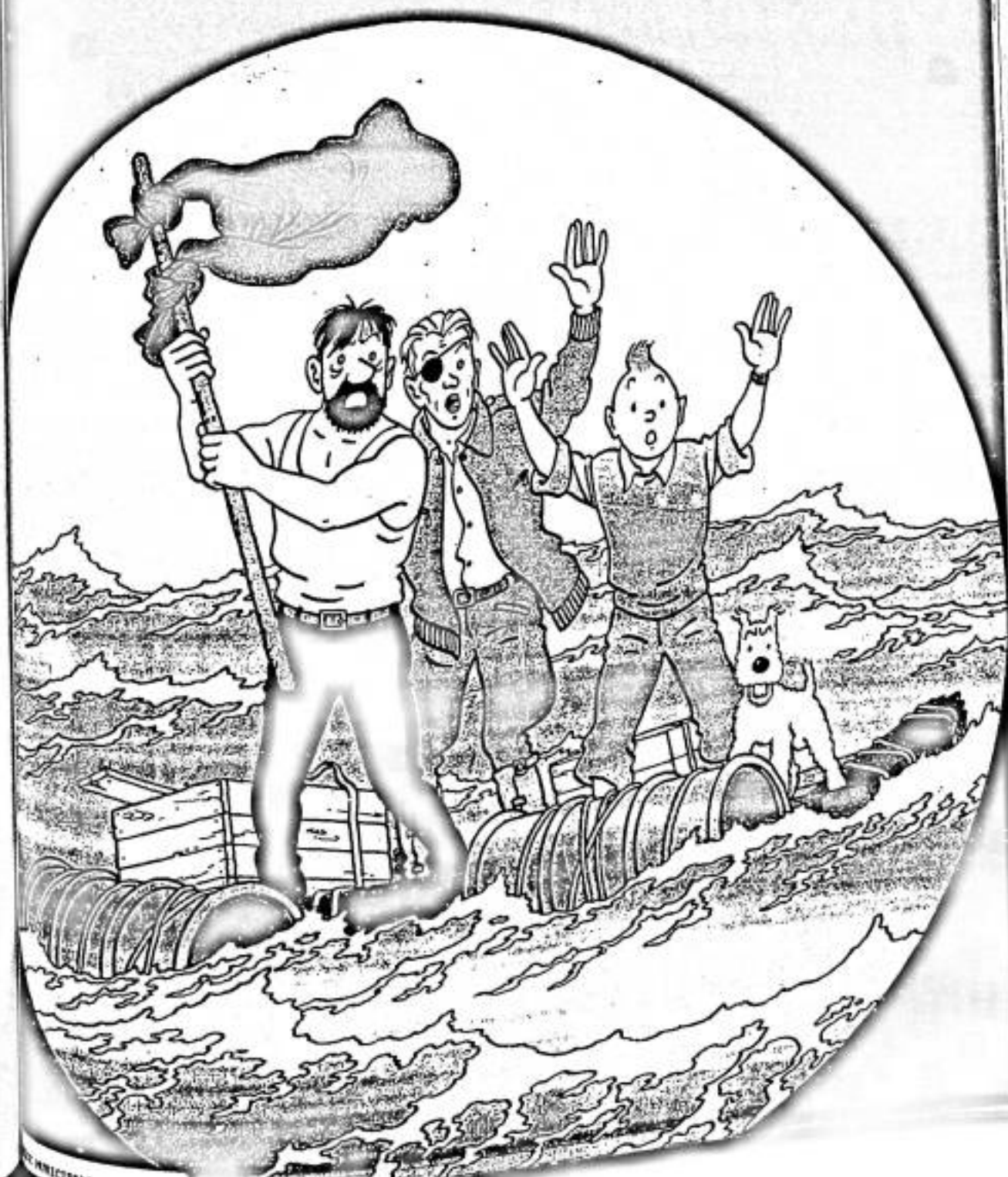
DAFTAR SINGKATAN

- 1stplu : orang pertama jamak
1stsing : orang pertama tunggal
2ndplu : orang kedua jamak
2ndsing : orang kedua tunggal
3rdplu : orang ketiga jamak
3rdsing : orang ketiga tunggal
Adj : adjective/kata sifat
Adv : adverb/kata keterangan
Art : artikel/kata sandang
Conj : conjunction/katasambung
Inf : infinitif/ kata dasar
N : nominal/kata benda
N.prop : nom proper/proper name/nama diri
Nf : nominal feminine/kata benda feminin
Nm : nominal masculine/kata benda maskulin
Npl : nominal pluriel/kata benda jamak
Pre : preposisi/kata depan
Pron : pronominal/kata ganti
V1 : verba kala pertama
V1+ing : verba kala pertama+ing
V2 : verba kala kedua
V3 : verba kala ketiga



LES AVENTURES DE TINTIN

POKE EN STOCK



COKE EN STOCK







Mais, j'y songe: peut-être est-il descendu chez vous sous un autre nom... Ramon Zarate ?...

Ramon Zarate: non, Monsieur... C'est un Espagnol?



Un Sud-Américain... Assez corpulent... Le menton fort... De petites moustaches... Attendez, je vais essayer de vous le dessiner...



Voilà... C'est à peu près ça...



Non, Monsieur, je suis désolé, mais je ne connais pas cette personne.

Ah? tiens, c'est bizarre. Bon, je vous remercie.

BRIST



Comment faire, à présent, pour lui rendre son portefeuille à ce zouave-là ?...

Oui, je me le demande.



Mais, au fait, pourquoi ne serait-ce pas ton portefeuille lui-même qui nous aiderait à retrouver le général... Venez, entrons dans ce café.



Donnez-mous... euh... voyons... voyons...



Deux verres d'eau minérale.



Et maintenant, ramifions un peu ce qu'il y a là-dedans.



Des livres sterling, de l'argent français, belge, une note d'hôtel, un trèfle à quatre feuilles, un billet de loterie du San Theodoros... bref, rien qui puisse nous fournir une indication.



... Et dans cette enveloppe, des photos d'avions... Curieux, n'est-ce pas, capitaine ?



Même une lettre... Cette fois, je crois que nous tenons une piste! Voyez, capitaine.

26-9
Monsieur,
Veuillez téléphoner au 97.85.24 entre 22 h. et 24 h.
Demandez M. Dubreuil.
Salutations.
J.D.M.C.



Mais l'adresse du général ne s'y trouve pas...

Je sais, mais je vais donner un coup de fil au numéro indiqué sur cette lettre.

ROSSINI



Allo, le 97.85.24?... Pourrais-je parler à Monsieur Dubreuil?... Qui je suis?... Un ami du général Alcazar et je... Allo?... ALLO ???...

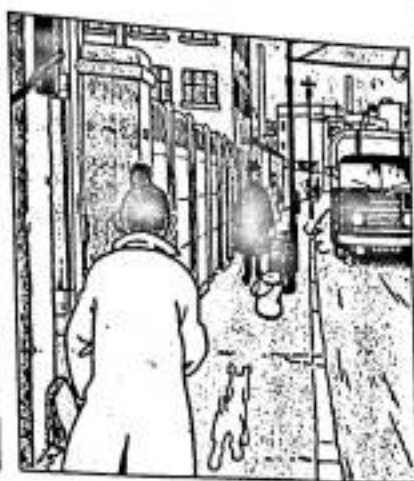




Un quart d'heure plus tard...
Nous voilà déjà dans les
boulevards... Je... Ah! le voilà
qui ralentit... Il va tourner.



C'est ici, chauffeur,
arrêtez.



Voilà! Un gardien!



Comment pénétrer
là sans qu'on me
voie?... Ah! peut-être
que... Oui, je vais
essayer.



Ça va, le premier
obstacle est franchi!
Voyons, maintenant...



Des avions! C'est bien ça!



Attention!
des pas!



Bonjour, patron.
Vous avez vu "La
Dépêche" de ce
matin?... Non?...
Alors, lisez ça!



Ah! ah! bravo!... Les Mosquitos que
nous leur avons livrés ont fait du
beau travail!... Ils connaissent la
façon de s'en servir, les boys!



Je vous crois!... Et
du côté Alcazar,
du nouveau?

L'affaire est dans le sac!...
Douze Mosquitos aussi...
Pour l'aider à renverser son
rival, le général Tapioca...
Bah! qu'ils se débrouillent!...
Nous, pourvu qu'on leur refile
notre camelote, pas vrai?



Bien sûr!... Bon, moi, je vais
surveiller l'emballage des pièces
de rechange pour les DC3 de
l'Arabair. Maintenant que celle-ci
a les coudées franches là-bas, elle
va en avoir besoin. Et je parie que...





... pendant ce temps-là...
Voulez-vous m'accorder
cette samba, princesse?
... reboutiers, marquis.



Quel yacht idéal pour une
croisière!



Le "Shéhérazade" est vraiment un
bateau merveilleux!... Et cette idée
de donner un bal costumé à bord:
c'est formidâââble!



... donnez-moi, Monsieur le marquis, on
demande à la radio... Un appel urgent.
C'est bon. J'y vais.



Vous voyez, chère amie?...
Les affaires, toujours les
affaires... Je suis un
véritable esclave... Voulez-
vous me pardonner?
Je vous en prie,
marquis.



Quel hôte délicieux, ce marquis!...
Cette croisière à bord du "Shéhé-
razade" est un enchantement!



Oui, c'est un véritable
prestigehomme!... Evidemment,
les mauvaises langues insinuent
qu'il a un passé plutôt chargé...



Il est certain qu'un tel étalage
de luxe ne peut manquer de
susciter l'envie. Il faut d'ailleurs
avouer...



Allo! allo! K 6 VM à R 3 80...
Transmettez en code.



... ces piqûres de guêpes à chevette bleue.
Parasites 1 et 2 mis en bouteille. Terminé.
... K 6 VM à R 3 80...
... compris. Terminé.



Bon!... Le code, maintenant,
et mettons cela en clair...
Les parasites 1 et 2, je sais
qui c'est!



Là!... J'y suis... Parfait!
Mull Pacha a bien travaillé:
nous en avons fini avec ces
deux énerguèmes!

Si ça continue, capitaine, nous serons bientôt au
régime du Docteur Bombard: plancton et eau de mer.



Szut!... Mort?



Non, il vit... Voyez: il reprend connaissance.

Szut, mon vieux Szut, parlez: que s'est-il passé?



Vous fuir!... Vite!... Vite!... Le feu! Beaucoup munitions dans le bateau... Vite, sinon explosion!...

Des munitions!... Ah! les pirates!... Voilà pourquoi ils ont filé comme des rats...



Attendez-vous, Szut: l'incendie est éteint, il n'y a plus de danger... mais, que vous est-il arrivé?

Me réveiller moi pour avec vous partir... Sans vous... Je n'ai voulu. Je voulu... euh... réveiller vous... et envoyer radio...



Alors eux fâchés... Cassé le radio et battre avec moi... Alors moi... knock-out... Eux partis?...



Si voulez... je peux aider vous... Réparer le radio, je peux, par exemple, pour S.O.S...

Bonne idée!... Faites ça... Moi, je vais m'assurer si vraiment il n'y a plus aucun danger.



Oui, ils nous ont abandonnés, ces iconoclastes! Nous voilà seuls à bord avec une bande de malheureux parqués à fond de cale.



un plus tard...

Vous pouvez être sûr qu'il fait tranquille maintenant: l'incendie est complètement éteint.



Maintenant, m'occuper de ces Noirs. Et d'abord les sortir de leur trou.



On étouffe ici.

Faites vite. Au secours!

Ça va!... Je suis à vous!



Hé là!... Voulez-vous me lâcher!... A MOI, TINTIN!... A MOI!



Arrière!... Corni-va-nu-pieds!... Arrière-moi!



Arrière, visigoths!... Arrière, anacoluthes!

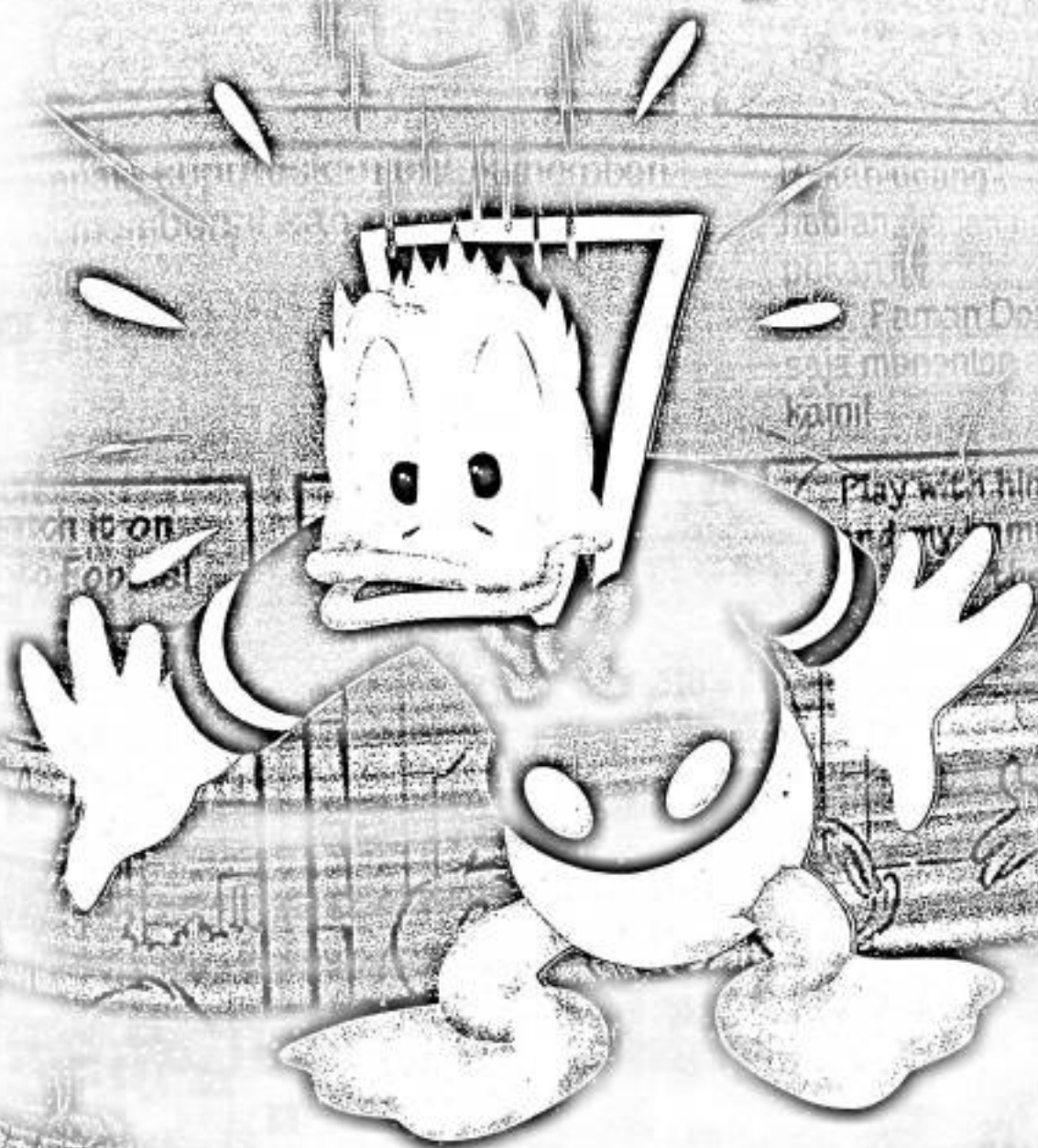


Tenez bon, capitaine!... S'arriver!...

The Very Best of

DONALD DUCK

Comic PART 2!



DONALD BEBEK



—Tak apalah! I've bought you the latest Duckles record!
 —Tak apalah! Aku bawakan kamu rekaman terbaru Duckles!



—Duckles! Duckles? You stupid duck, they haven't been "in" for a long time! Don't you read the Top Twenty in the Duckburg News? My favourite band now is Sam and the Singing Coyotes!
 —Huh? The Singing WHAT?
 — Duckies! Duckies? Kamu bebek tolok, sudah lama kelompok itu tidak "in" (terkenal) lagi! Apa kamu tidak baca Top Twenty di koran Kota Bebek? Sekarang grup musik favoritku adalah Sam and The Singing Coyote (semacam anjing hutan)!
 — Hah? The Singing APA?



The Singing Coyotes! Aren't they gorgeous? They won a talent contest in Pheasantville recently!
 —The Singing Coyotes! Merdu 'kan? Baru-baru ini mereka memenangkan kontes bakat di Kota Burung!



"Don't look for fun on the prairie, but for the sweetness in the saloon!"
 — "Jangan mencari kesenangan di padang rumput, tapi carilah keramahan di bar!"
 — Merdunya! Indahnyanya musik itu di telinga!



...on the prairie, but the sweetness ..."
 — di padang rumput, tapi keramahan ..."
 —Hei, aku tahu!
 —Tunggu dulu ... sekarang gitarnya!
 Hey, I know that!
 Wait a minute ... now a guitar!



I'll sing it to you, Daisy!
 — Akan kunyanyikan lagu itu untukmu, Desil



— Jangan mencari ke-senang-an di pa-dang ru-m-put, tapi ce-nilah ke-ra-mahan di bar!"
 — HENTIKAN! Suaramu sumbang sekali!



— Pergi dari rumahku! Sekarang! Mula-mula berani-beraninya kamu mengganggu acara kesukaanku, lalu kamu mulai menyanyi! Cukup!



— Oke, cukup! Kembali saja ke Singing Dogs- mu!
 — Coyote, tolo!



— Bah! Kenapa dia marah sekali? Apa hebatnya sih memenangkan kontes bakat?
 — Tunggu saja! Akan kuberi kejutan pada Desil



— Hentikan musik itu! Aku mau pergi ke Kota Burung!
 — Jangan mencari kesenangan di padang rumput, tapi ...
 — Hah? Apa?



— Halo?
 — Ya, di sini Donal Bebek! Saya mau ikut kontes bakat!
 — Kontes bakat? Sejak kapan ...
 — ... Paman Donal punya ...
 — ... bakat?



— "Jangan mencari ke-senang-an di pa-dang ru-m-put, tapi sa-rilah ke-ra-mahan di bar!"
 — HENTIKAN! Suaramu sumbang sekali!



— Pergi dari rumahku! Sekarang! Mula-mula berani-beraninya kamu mengganggu acara kesukaanku, lalu kamu mulai menyanyi! Cukup!



— Oke, cukup! Kembali saja ke Singing Dogs- mu!
 — Coyote, tolo!



— Bah! Kenapa dia marah sekali? Apa hebatnya sih memenangkan kontes bakat?
 — Tunggu saja! Akan kuberi kejutan pada Des!



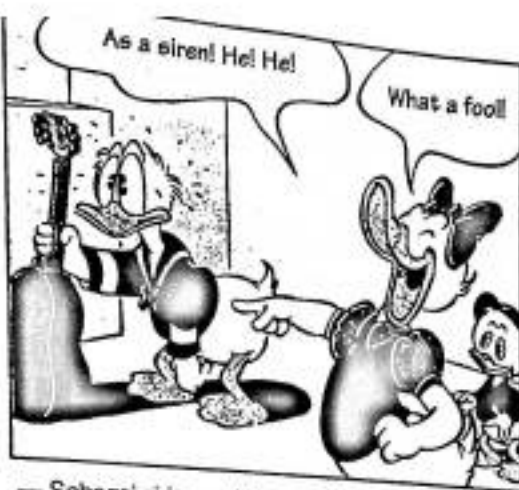
— Hentikan musik itu! Aku mau pergi ke Kota Burung!
 — "Jangan mencari kesenangan di padang rumput, tapi ..."
 — Hah? Apa?



— Halo?
 — Ya, di sini Donal Bebek! Saya mau ikut kontes bakat!
 — Kontes bakat? Sejak kapan ...
 — ... Paman Donal punya ...
 — ... bakat?



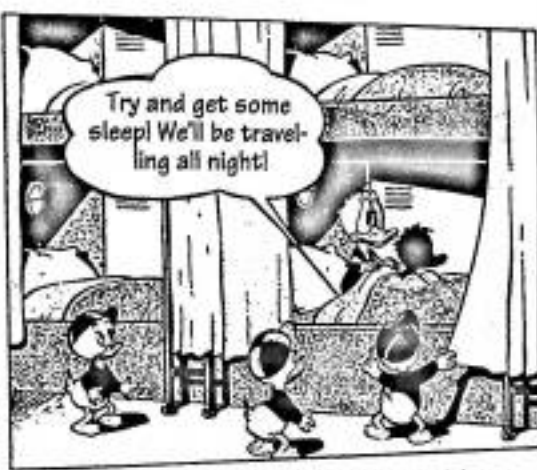
... Ya, kenapa anda tidak bergabung saja dengan kepolisian ...
... sebagai sirinya! Ha! Ha! Ha!



— Sebagai sirinya! He! He!
— Tololnya!



— Bah! Mereka membuatku benar-benar tampak lolol!
— Paman Donal yang malang!
— Dan Desi, dia ... tertawa juga!



— Beristirahatlah! Kita akan melakukan perjalanan semalaman!



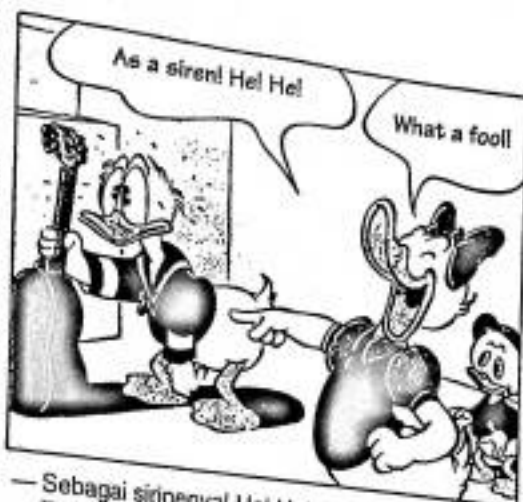
— Halo, anak-anak! Apa yang sedang Paman lakukan?
— Dia Dia tidur!



— Bagus! Kami mau tidur juga! Kondisi kami harus baik untuk tampil di Kota Burung besok!



— Ya, kenapa anda tidak bergabung saja dengan kepolisian ...
 — ... sebagai sirinnya! Ha! Ha! Ha!



— Sebagai sirinnya! He! He!
 — Tololnya!



— Bah! Mereka membuatku benar-benar tampak lolol!
 — Paman Donald yang malang!
 — Dan Desi, dia ... tertawa juga!



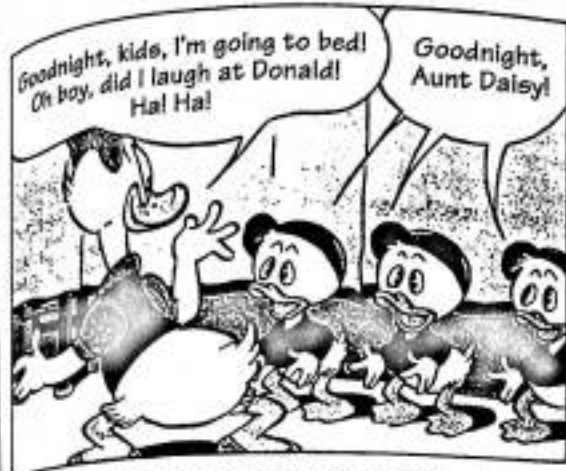
— Beristirahatlah! Kita akan melakukan perjalanan semalaman!



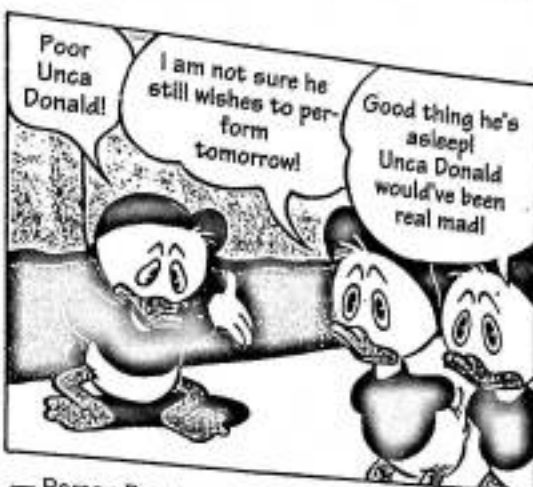
— Hei, anak-anak! Apa yang sedang Paman lakukan?
 — Dia tidur!



— Bagus! Kami mau tidur juga! Kondisi kami harus baik untuk tampil di Kota Burung besok!



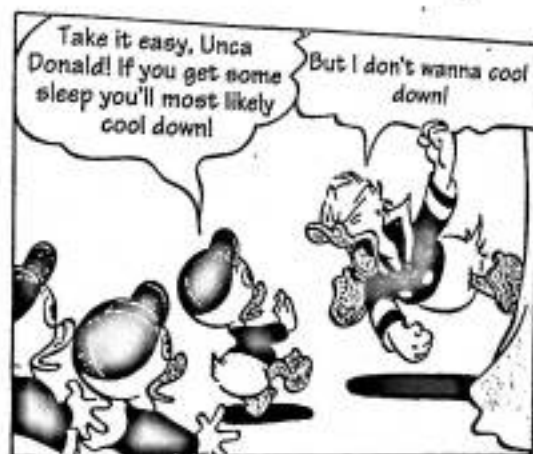
-Malam, anak-anak! Aku mau tidur! Aduh, aku menertawakan Donald! Ha, ha!
-Malam, Bibi Desi!



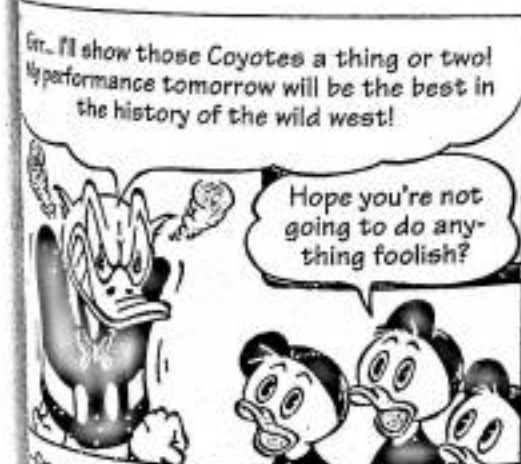
- Paman Donald yang malang!
- Aku tak yakin Paman masih mau tampil besok!
- Untung Paman sedang tidur! Paman Donald bisa marah sekali!



-MARAHA? Aku MURKA!



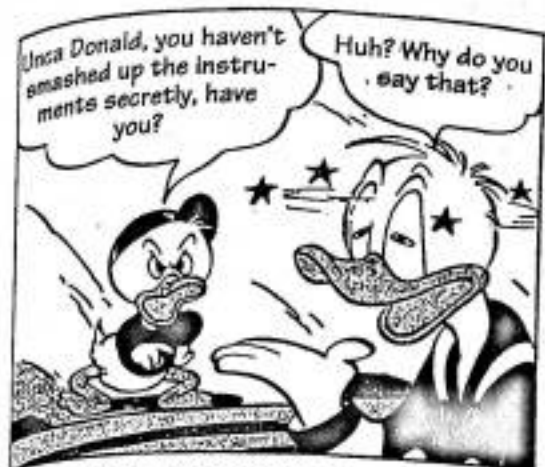
- Tenang, Paman Donald! Kalau Paman tidur, Paman akan tenang lagi!
- Tapi aku tak mau tenang!



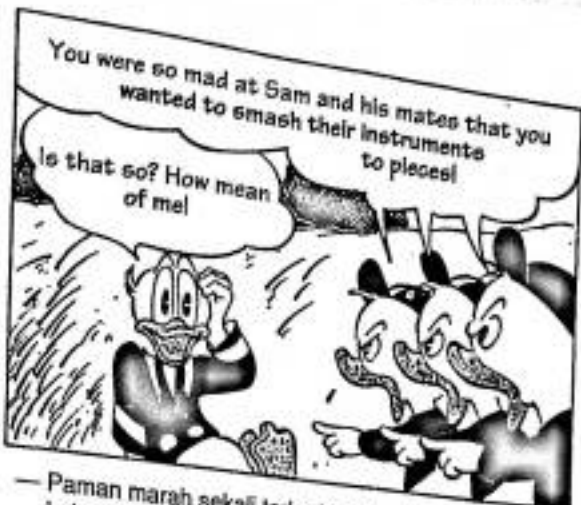
Grr... Akan kuberi beberapa pelajaran pada Coyote itu! Penampilanku besok merupakan penampilan terbaik sepanjang sejarah di bagian barat!
- Semoga Paman tak melakukan hal-hal yang...



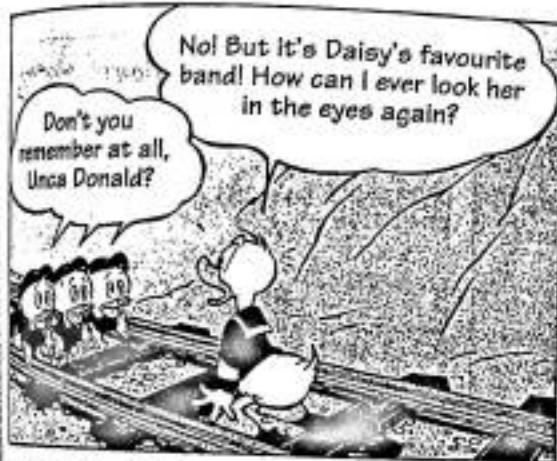
- Tidak! Akan kuhancurkan alat-alat musik mereka berkeping-keping!
- Ya ampun, jangan Paman!



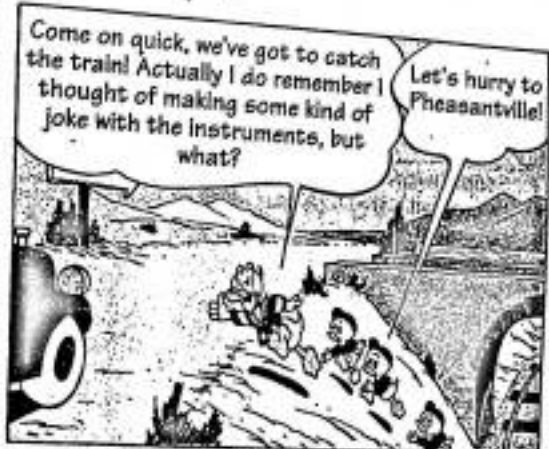
— Paman Donald, Paman belum menghancurkan alat-alat musik itu secara diam-diam 'kan?
— Hah? Kenapa kalian berkata begitu?



— Paman marah sekali terhadap Sam dan kelompoknya sehingga Paman ingin menghancurkan alat-alat musik mereka menjadi berkeping-keping!
— Oh ya? Jahat sekali aku!



— Paman Donald tak ingat sama sekali?
— Tidak! Tapi itu grup musik kesayangan Desil! Mana berani aku bertemu dengannya lagi?



— Ayo, cepat, kita harus mengejar kereta api itu!
— Memang rasanya aku sudah melakukan beberapa lelucon dengan alat musik mereka, tapi apa?
— Ayo, kita ke Kota Burung segera!



— Bisakah kita tiba tepat pada waktunya di pertunjukan itu, Paman Donald?
— Cepat begitu!



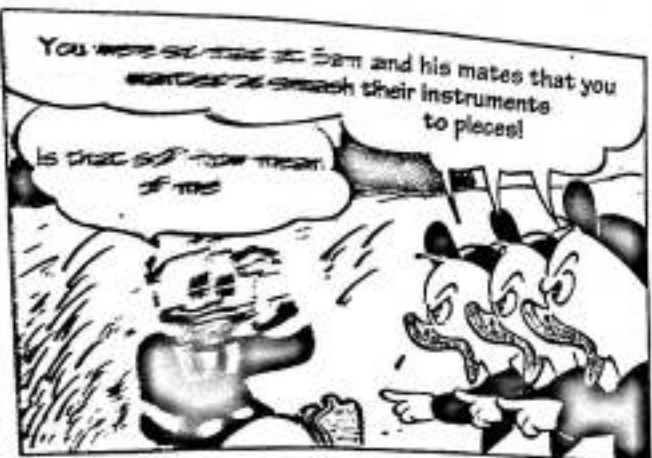
Beberapa saat kemudian —
— Terima kasih atas tumpangan ini!
— Kita sampai!
— STUDIO





Uncle Donald, you haven't smashed up the instruments secretly, have you?

Huh? Why do you say that?



You were so sure of Sam and his mates that you smashed their instruments to pieces!

Is that all you mean of me?

Paman Donald, Paman belum menghancurkan alat-alat musik itu secara diam-diam 'kan? Ah? Kenapa kalian berkata begitu?

- Paman ~~tidak~~ ~~sejati~~ terhadap Sam dan kawan-kawannya sehingga Paman ingin menghancurkan alat-alat musik mereka menjadi berkeping-keping!
- Oh ya? ~~apa~~ ~~sejati~~ aku!



No! But it's Daisy's favourite band! How can I ever look her in the eyes again?

Don't you remember at all, Uncle Donald?



Come on quick, we've got to catch the train. ~~Because~~ I do remember I thought of making some kind of job with the instruments, but ~~what?~~

Let's hurry to Pheasantville!

Paman Donald tak ingat sama sekali? Tidak! Tapi itu grup musik kesayangan Desil. Mana berani aku bertemu dengannya lagi?

- Ayo, ~~cepat~~ kita harus mengejar kereta api itu! Memang rasanya aku sudah melakukan beberapa ~~kejurusan~~ ~~kerja~~ alat musik mereka, tapi apa?
- Ayo, ~~cepat~~ kita Burung segeral!



Are we on time for the performance, Uncle Donald?

I hope so!



Some time later —

STUDIO

We're here!

Thanks for the lift!

Apakah kita bisa tiba tepat pada waktunya di pertunjukkan itu, Paman Donald? Kuharap begitu!

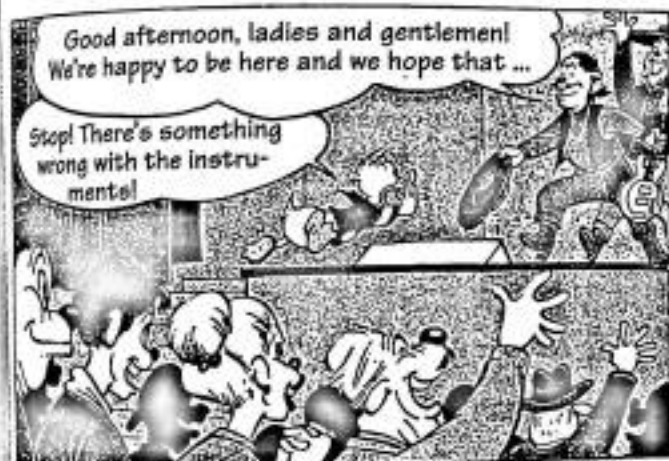
Beberapa saat kemudian —
- Terima kasih atas tumpangnya!
- Kita sampai!
:))))))



-Hey! Kalian mau ke mana?
-Masuk cepat-cepat!



- Dan sekarang, bapak-bapak dan ibu-ibu, akhirnya kelompok musik kesayangan kita - Sam and The Singing Coyote!
- Celaka! Terlambat!



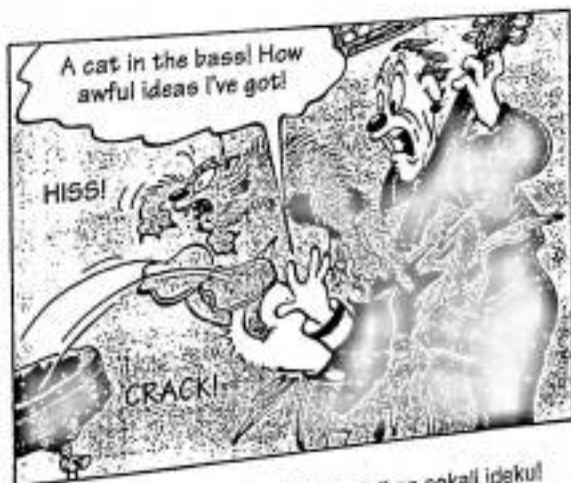
-Selamat siang, bapak-bapak dan ibu-ibu! Kami senang berada di sini dan kami harap ...
-Hentikan! Ada yang salah dengan alat-alat musik itu!



- Gitarnya ...
- Week! Sekarang aku ingat!



- Ada bom di drum! Week! Aku berhak menerimanya!
- DOR!

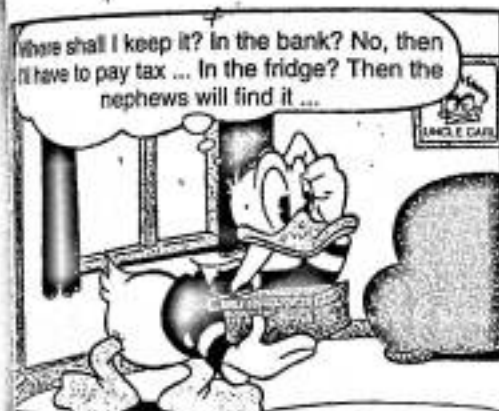


- Ada kucing di bas gitar! Mengerikan sekali ideku!
- HISS!
- KREAK!

DONAL BEBEK UANG TABUNGAN



Rumah ini perlu diperbaiki, tapi kalau aku tunda sampai tahun depan aku bisa menabung lebih banyak lagi
— 2,830 dolar 50 sen! Aku kaya!



Aku simpan di mana ya? Di bank? Tidak ah, aku harus membayar pajak sih ... di kulkas? Nanti keponakanku akan menemukannya
— PAMAN KAREL



— Aku tahu! Aku akan tanam di kebunku! Di sini aman sekali!



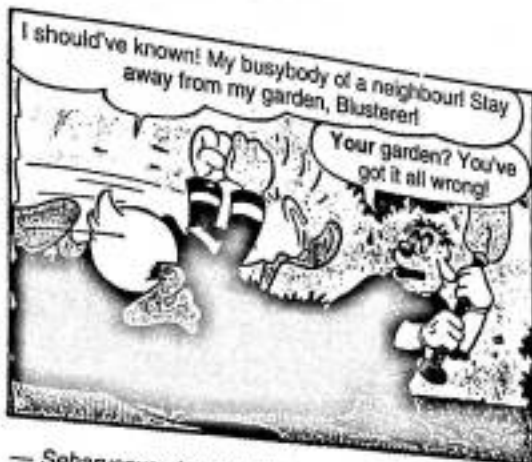
Sesuai ... rumputnya aku kembalikan lagi dan tidak akan ada yang mengira kalau hartaiku ditanam di sini!



— Aku mau tidur ahl!



- Tapi ... apa itu?
- KREK! DUG!



- Seharusnya aku tahu! Tetanggaku yang usil! Hei keluar dari kebunku!
- Kebunmu? Kamu salah besar!



- Aku baru dari Departemen Pertanahan dan menurut peta resminya, luas kebunku 8 meter!
- Lalu?
- RESMI!



- Tanahku kurang setengah meter! Pagamu terlalu dekat dengan rumahku! Aku mau memindahkan pagamu, cuma itu!
- Memindahkan pagarku? Tapi ...
- KREK! DUG!



- ... angku nanti ada di kebunnya!



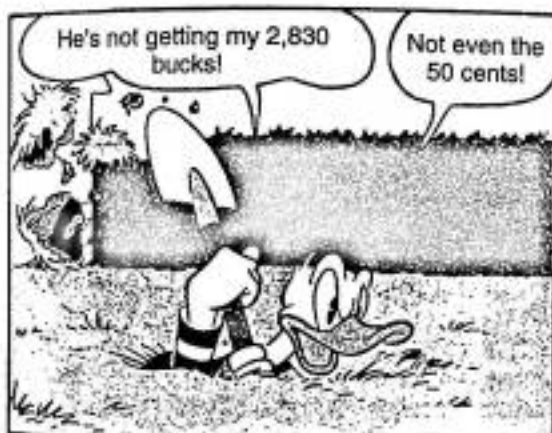
- Tidak bisa! Pagarnya tetap ...
- Diam, Bebek!



— Tinggalkan aku dan kita tetap berteman!
— PLAK!



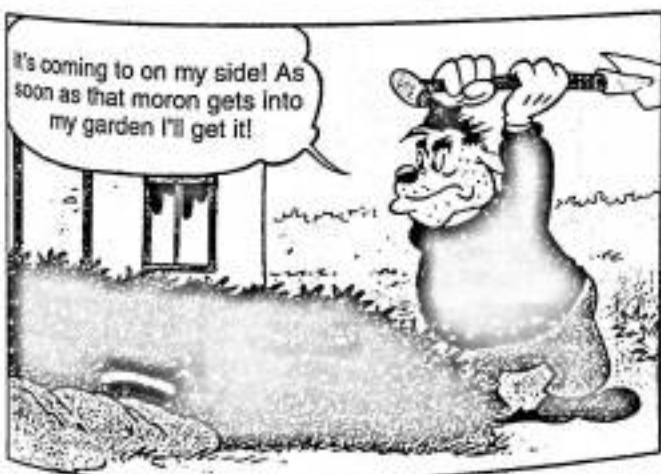
— Teman? Ya, kalau uangku sudah kuambil! Bukan sebelumnya!



— Ia tidak boleh mengambil uang 2,830 milikkul
— 50 sennya juga tidak!



— Lihat! Kebun si Bebek diganggu oleh tikus tanah! Dan kelihatannya tidak kecil juga!



— Ia menuju kemari! Kalau tikus itu sampai di kebunku akan kupukul dia!



— Ha, ini dia ...



— PLETAK!



— Lho! Bukan tikus tanah! Ini sih Donal dengan kotak di tangannya!



— A-apa yang terjadi? Di mana aku?



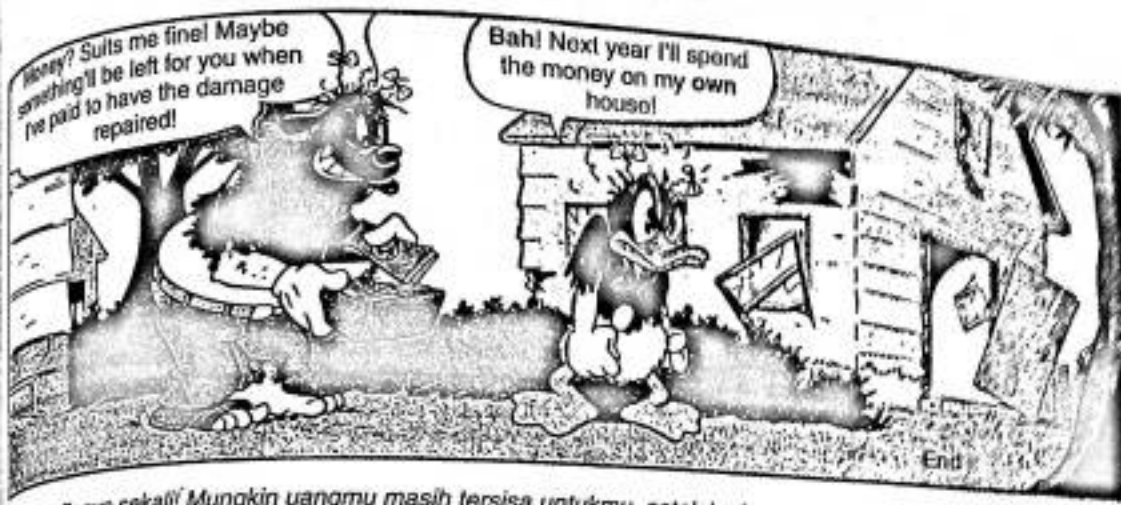
— Si tetangga usil! Ia mengambil tabunganku!
— TING!



— Sekarang aku harus benar-benar kasar padanya!



— Angkat tangan! Berikan kotak itu!
— Sekarang apa lagi sih? Kotak ini punya aku!
— PAPA



—Uang? Bagus sekali! Mungkin uangmu masih tersisa untukmu, setelah aku membayar semua perbaikan!
 —Bah! Tahun depan aku akan menyimpan uangku di dalam rumah saja!
 —Tamat



DID YOU KNOW ...

Goofy : What is the world's biggest desert?
Mickey : The Sahara Desert in Africa. It is nearly all covered with sand, and no-one could live in the hottest parts of the desert.

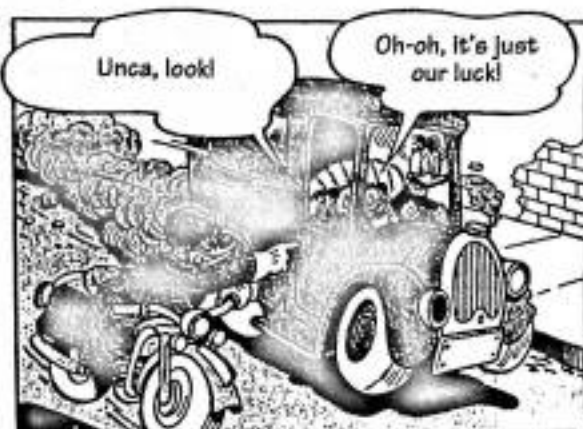
Goofy : Gunung pasir apa yang terbesar di dunia?
Miki : Gunung pasir Sahara di Afrika. Hampir seluruh gunung tersebut tertutup pasir, dan tidak seorang pun yang bisa tinggal di bagian terpanas dari gunung tersebut.

Goofy : Who invented soap?
Mickey : In olden days, people used a mixture of oil, juices and earth on their bodies when they washed themselves. Then a Frenchman called Nicolas le Blanc discovered a kind of soap by boiling fats and certain other things together. This was almost three hundred years ago. Since then, soaps have been scented with all sorts of different perfumes.

Goofy : Siapakah penemu sabun?
Miki : Pada zaman dahulu kala orang menggunakan campuran minyak, sari buah dan tanah untuk mandi. Kemudian seorang berkebangsaan Perancis bernama Nicolas le Blanc menemukan sejenis sabun dengan cara merebuskan campuran lemak dan zat-zat lain tertentu lainnya. Hal itu terjadi hampir tiga ratus tahun yang lalu. Sejak itu sabun diberi aroma dengan wang-wang ber-beda-beda.



— Dan jejaknya bisa kulihat di mana-mana!



— Paman, lihat!
— Astaga! Dasar lagi "mujur"!



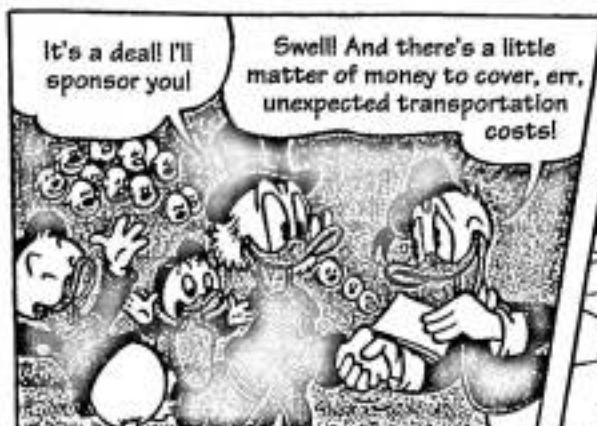
— Lalu —
— Ngebut di jalanan sepi... ini tilang karena mengemudi kendaraan dengan ceroboh!
— Tenang, Pelatih!
— Bagaimana bisa? Kalau dia tidak cepat-cepat, kita akan terlambat ke pertandingan!



— Boleh aku pergi sekarang?!
— Sebelum pergi, saya akan memberi anda beberapa buklet mengemudi yang aman! Kamu butuh ini!



— 15 menit yang menyiksa kemudian —
— Sudah kujelaskan hal-hal utama yang ada di buklet ini, nah sekarang yang terakhir ...



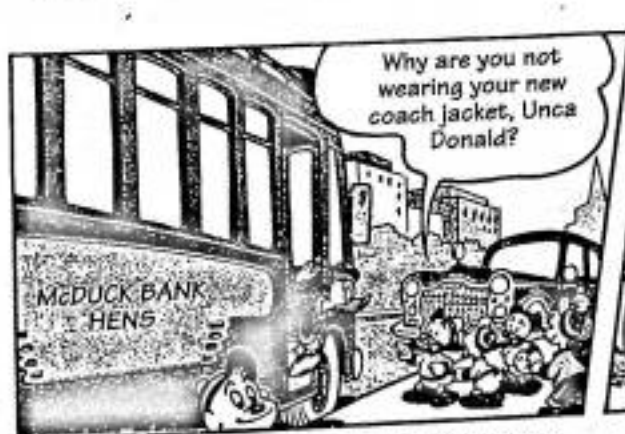
- Sepakat! Akan kusponsori kalian!
- Bagus! Dan ini ada sedikit hal yang harus dibayar, ee, ongkos transportasi tak terduga!



- Kemudian —
- Apa kita kelihatan hebat?!
- Tulisan Bank Guber "Ayam" akan membuat penonton terpana dan memperhatikannya!



- Ya, terutama saat kita naik bis sebelasan kita yang baru!
- TEET!



- Kenapa Paman tak memakai jaket pelatih yang baru?



- Karena pelatihnya akan sibuk melaksanakan tawar menawar terakhir!

How many screens do the largest cinema complex have? 24. It can be found at Kinopolis, in Brussels, Belgium. Its total seating capacity is 7000



Tak lama kemudian —
 — Apakah kamu bersedia menerima gadis cantik Zirkhut ini sebagai istrimu?!
 — Tidak!



— Apa? Berani-beraninya kamu menolak gadis Zirkhut! Bawa dia ke jalan hukuman!
 — J-jalan h-hukuman?!



— Semuanya ke jalan hukuman!
 — Apa aku tak boleh baris saja?!



Namun tak lama kemudian —
 — OK! Arahkan!



— Tembak!
 — Aku ditembak!
 — Paman Donal yang malang!
 — PROT! KREAK!